

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan jawaban rumusan dan hipotesis yang dijelaskan secara terperinci. Selain itu, hasil penelitian ini disertai juga dengan pembahasan yang berupa analisis dari hasil pemikiran penulis. Setelah penulis menyelesaikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, maka selanjutnya adalah menyajikan data yang telah diperoleh. Data yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh penulis setelah melakukan penelitian pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung. Data hasil penelitian akan dijadikan pedoman pembahasan dalam bab ini.

Dalam penelitian ini terdapat lima data yang dipersiapkan oleh penulis, antara lain data hasil penelitian perencanaan pembelajaran, data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran, data hasil penilaian proses pembelajaran, data hasil pretes dan data hasil postes. Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan penulis, data yang telah diperoleh akan dianalisis dalam pembahasan bab ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kelima data tersebut diambil untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam penelitian merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discoveri learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Berdasarkan data yang akan penulis analisis untuk penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair, terlebih dahulu penulis membuat kriteria penilaian untuk pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk tabel, tujuannya agar penilaian dan hasil penelitian dapat dianalisis dengan baik dan akurat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Ada pun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel4.1
Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan tabel kriteria penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai terendah kurang dari 1,5 nilai tersebut termasuk kategori kurang (D), nilai 1,5-2,49 termasuk kategori cukup (C), nilai 2,5-3,49 termasuk kategori baik (B), dan nilai 3,5-4,00 termasuk kategori nilai sangat baik (A). Setiap penilaian yang penulis analisis mengacu pada kriteria penilaian tersebut.

1. Data dan Analisis Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning*

Perencanaan atau persiapan pembelajaran merupakan faktor utama dan sangat penting pengaruhnya pada tercapainya keberhasilan belajar. Keberhasilan tujuan pembelajaran juga ditentukan oleh perencanaan yang sangat matang.

Dalam penilaian perencanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Pasundan 2 Bandung. Penilaian ini tentunya sangat membantu penulis untuk memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya penelitian oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ini, tujuannya untuk memberikan pencapaian keberhasilan penulis dalam merencanakan pembelajaran.

Tujuan dari format penilaian perencanaan pembelajaran untuk memudahkan guru bida-ng studi dalam memberikan penilaiannya. Berikut ini adalah tabel hasil penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai perencanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan *disco-*

very learning di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan
Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di
Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
A.	Bahasa	
1.	Ejaan	4
2.	Ketepatan dan Kesesuaian Bahasa	4
B.	Kemampuan	
3.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	4
4.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	4
5.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	4
6.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran	4
7.	Kesesuaian penilain belajar	4
8.	Media/alat peraga yang digunakan	3
9.	Buku sumber yang digunakan	4
Jumlah		35
Rata-rata		3,88

Berdasarkan hasil data tersebut, dari 9 aspek yang dinilai oleh guru pengamat, menunjukkan nilai 4 sebanyak 8 buah aspek dan nilai 3 sebanyak 1 buah aspek. Hasil penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Pasundan 2 Bandung. Dapat diketahui hasil keseluruhan perencanaan pembelajaran adalah 3,88 dari 9 aspek yang dinilai. Nilai rata-rata perencanaan pembelajaran yang penulis peroleh

adalah dengan nilai 3,88 nilai tersebut termasuk kategori sangat baik. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Nilai akhir} &= \frac{\text{skor total}}{\text{Aspek yang dinilai}} \\ &= \frac{35}{9} = 3,88\end{aligned}$$

Berdasarkan penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis mendapat nilai rata-rata 3,88 untuk perencanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru pengamat atau guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

2. Data dan Analisis Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning*

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus berpedoman pada perencanaan. Situasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Berikut ini beberapa tahap kegiatan belajar mengajar mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, sampai dengan penutup pada pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery Learning* ini dilakukan pada hari Rabu, 07 2017. Kegiatan pembelajaran ini diikuti oleh 25 orang yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Jumlah jam pelajaran yang penulis gunakan selama 3 x 40 menit atau tiga jam pelajaran. Berikut ini beberapa tahap kegiatan belajar mengajar mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, sampai dengan penutup pada pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery Learning*.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam melaksanakan pembelajaran, penulis terlebih dahulu mengkondisikan kelas dan melakukan baca Al-Quran. Setelah membaca Al-Quran siswa mengucapkan salam. Langkah selanjutnya, penulis mengecek kehadiran siswa, tujuannya untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir dan alasan siswa yang tidak hadir untuk mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 4.1
Siswa Sedang Membaca Al-Quran



Gambar 4.2
Penulis Melakukan Apresiasi

Sebelum materi pembelajaran dimulai penulis melakukan prates yaitu menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan sosla-soal yang telah ditentukan.



Gambar 4.3

Penulis Memberikan Soal Pretes

Adapun pertanyaan yang ada pada kegiatan *pretes* yaitu siswa diminta untuk memahami bagaimana menelaah struktur dan kebahasaan syair perahu, setelah itu peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan syair sesuai dengan langkah-langkah.

Setelah siswa mengerjakan soal *pretes*, siswa mengumpulkan lembar jawaban *pretes* tersebut. Hasil *pretes* ini merupakan data penting bagi penulis, karena data ini berfungsi sebagai data yang akan diolah dan dibandingkan dengan data *postes*. Tanpa data *pretes*, berhasil atau tidaknya penelitian tidak dapat diketahui hasilnya secara pasti.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Kegiatan inti untuk pembelajaran memahami struktur aspek kebahasaan syair diawali dengan kegiatan mengamati sikap dengan disiplin, aktif, mandiri, dan tanggung jawab. Dalam kegiatan mengamati, terdapat kegiatan menyimak penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh penulis tentang menelaah

struktur dan aspek kebahasaan syair, yakni mulai dari pengertian syair, struktur syair, aspek kebahasaan syair, jenis-jenis syair dan contoh syair.

Setelah itu, siswa diberikan *stimulation*/pemberian rangsangan berupa pertanyaan menyimpulkan pengertian memahami struktur dan aspek kebahasaan syair yang telah disampaikan oleh penulis, menyampaikan pengertian syair berdasarkan pendapat sendiri, menyampaikan struktur dan aspek kebahasaan syair berdasarkan syair yang telah di baca mengenai materi pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan syair (identifikasi kemampuan awal, minat, gaya belajar dan eksplorasi bahan oleh siswa).



Gambar 4.4
Penulis sedang menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 4.5
Penulis sedang membagikan teks syair

Setelah penulis menjelaskan materi kemudian penulis membagikan teks syair kepada siswa, kemudian siswa membaca dan mengamati teks syair tersebut.



Gambar 4.6
Siswa sedang mengamati dan membaca syair

2) Menanya

Kegiatan ini dilakukan oleh penulis untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar siswa semakin terlatih dalam bertanya dengan sikap tanggung jawab, disiplin, responsif, dan santun, maka rasa ingin tahu akan semakin dapat dikembangkan dan menjadi sumber pengetahuan yang sifatnya dinamis (terus bertambah dan berkembang sesuai dengan perkembangan IPTEK).

Dalam kegiatan ini, penulis membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengenai syair, dan memahami struktur dan aspek kebahasaan syair. Siswa memperhatikan penjelasan dari penulis dan mulai terpancing untuk mempertanyakan soal-soal yang terdapat di dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara mandiri dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan aktif.



Gambar 4.7
Penulis sedang menjawab pertanyaan siswa



Gambar 4.8
Siswa sedang mengerjakan LKPD

3) Mengeksplorasi

Eksplorasi adalah kegiatan yang menekankan kepada siswa untuk mengeluarkan pengetahuan, dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa dituntut untuk menggunakan

kemampuan dan pengetahuannya dalam belajar bersama teman dan guru di kelas.

Dalam kegiatan ini, penulis lebih banyak mengawasi kegiatan siswa dalam memahami struktur dan aspek kebahasaan syair agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

4) Mengomunikasikan

Pada kegiatan mengomunikasikan ini, siswa diberi kesempatan untuk menampilkan apa yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Dengan sikap tanggung jawab, disiplin, aktif, dan mandiri, siswa secara mandiri diberi kesempatan untuk mengomentari atas presentasi temannya.



Gambar 4.9
Peserta Didik Secara Perorangan
Mengomunikasikan Hasil Telaahan

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir yaitu kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan inti, berupa menyimpulkan pembelajaran dan melakukan *postest*. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mendapatkan materi teori tentang menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning*. Tes akhir atau *postes* ini berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan *postest* dilakukan dengan memberikan soal yang sama pada waktu *pretes*.



Gambar 4.10
Penulis sedang membagikan soal *postest*



Gambar 4.11
Siswa sedang mengerjakan soal *postest*



Gambar 4.12
Penulis Sedang Menyimpulkan Pembelajaran

Setelah *postest* berakhir, penulis melanjutkan dengan membereskan pembelajaran dan mengucapkan terima kasih kepada siswa yang telah ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah itu, penulis dan siswa melakukan doa bersama agar kegiatan tersebut dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagisiswa.

Langkah selanjutnya setelah penulis melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair, penulis menyajikan hasil pengamatan dari guru bidang studi Bahasa Indonesia mengenai hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung. Berikut ini tabel penilaian pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan syair dengan menggunakan *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
A.	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	4
2.	Kemampuan apersepsi	4
3.	Kesesuaian Bahasa	4
4.	Kejelasan suara	4
5.	Kemampuan menerangkan	4
6.	Kemampuan memberi contoh	4
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	4
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	4
9.	Pengelolaan kelas	3

10.	Metode dan teknik belajar	3
B.	Bahan Pengajaran	
11.	Penguasaan materi	4
12.	Pemberian contoh media pembelajaran	4
13.	Ketepatan waktu	4
14.	Kemampuan menutup pembelajaran	4
C.	Penampilan	
15.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	4
16.	Stabilitas emosi	4
17.	Pemahaman terhadap siswa	4
18.	Kerapihan berpakaian	4
19.	Kemampuan menggunakan umpan balik	3
D.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
20.	Konsekuensi terhadap waktu	4
21.	Keterbatasan pelaksanaan tes	4
Jumlah		81
Rata-rata		3,90

Berdasarkan hasil data di atas, penilaian guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Pasundan 2 Bandung, dapat diketahui hasil keseluruhan pelaksanaan pembelajaran adalah 81 dari 21 aspek yang dinilai. Nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh penulis adalah 3,90. Nilai tersebut termasuk nilai dengan kategori baik dan nilai rata-rata tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor total}}{\text{Aspek yang dinilai}}$$

$$= \frac{81}{21} = 3,90$$

Sesuai dengan kategori nilai, penulis memperoleh nilai dengan kategori Baik Sekali dalam pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung dengan memperoleh nilai rata-rata 3,89

Penilaian guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Pasundan 2 Bandung, dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya ditujukan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan nilai rata-rata perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh penulis adalah 3,89. Untuk mengetahui nilai rata-rata tersebut penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{NRP1+NRP2}{2}$$

Keterangan:

NR = Nilai Rata-rata

$NRP1$ = Nilai Rata-rata Persiapan

$NRP2$ = Nilai Rata-rata Pelaksanaan

Berikut ini perhitungannya:

$$NR = \frac{3,88+3,90}{2} = 3,89$$

Sesuai dengan kategori nilai, maka penulis memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (A) pada proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

Untuk mengetahui persentase keberhasilan penulis dalam mengajarkan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning*, penulis menetapkan batas keberhasilan sebesar 90 % dan skor ideal 4. Untuk keperluan itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{NR}{Skor\ Ideal} = 100 \%$$

P = Persentase Keberhasilan

NR = Nilai Rata-rata yang Diperoleh

Skor Ideal = Skor Maksimal Berdasarkan Skala Penilaian

Nilai rata-rata yang diperoleh penulis adalah sebesar 3,89. Sedangkan skor idealnya yaitu 4. Maka keberhasilan penulis dari kegiatan belajar mengajar menyajikan pembelajaran menemukan unsur-unsur dari buku nonfiksi dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah dengan perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{3,89}{4} = 100 \% \\ = 97 \%$$

Dari uraian di atas, untuk sementara penulis menyimpulkan bahwa penulis berhasil memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (A) dengan persentase tingkat keberhasilan 97 % dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung yang diberikan oleh guru pengamat saat penulis melaksanakan pembelajaran di kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung penulis mendapat nilai dengan kategori sangat baik dengan rata-rata nilai sebesar 3,90 dari 21 aspek yang dinilai oleh guru pengamat, dalam pelaksanaan menelaah struktur dan kebahasaan syair di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

3. Data dan Analisis Hasil Penilaian Sikap Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung

Penilaian sikap merupakan penilaian proses yang diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap mengarah pada penilaian observasi. Dalam hal ini, siswa diamati pada awal hingga akhir pembelajaran. Pengamatan sikap ini mencakup penilaian sikap religius, teliti, disiplin dan tanggung jawab.

Melalui pengamatan tersebut akan diketahui sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penilaian secara objektif sesuai dengan kriteria penilaian. Penilaian sikap tersebut dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun penilaian sikap pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Sikap
Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan
Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2
Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Aditya Ardiansyah				√			√					√			√		14	3,5
2.	Albar Adha				√			√					√			√		15	3,75
3.	Alvyna Nabillah Ardelia				√			√					√			√		15	3,75
4.	Amilin Alpariji				√			√					√			√		15	3,75
5.	Asyifa Aisyah			√				√					√			√		15	3,75
6.	Bang Bang Riad Feriansyah				√			√					√			√		14	3,5
7.	Dara Hadiningrat				√			√					√			√		16	4
8.	Dina Nabila Puteri Awaliyah				√			√					√			√		15	3,75
9.	Edhu Hadinugraha				√			√					√			√		12	3
10.	Fajar Setia Darmawan			√				√					√			√		12	3
11.	Fikar Rafi Kaykaus				√			√					√			√		13	3,25
12.	Fiman Septian				√			√					√			√		13	3,25
13.	Ghian Rangga Wijaya				√			√					√			√		14	3,5
14.	Karenina Vanya Hidayatulloh				√			√					√			√		15	3,75
15.	Mochamad Taufik Maulana				√			√					√			√		14	3,5
16.	Muhamad Gilang Irgi Sayidina			√				√					√			√		14	3,5
17.	Nabila Chaerunnisa				√			√					√			√		15	3,75

18.	Nanda Reisyia Violetta				√				√			√			√	14	3,5
19.	Resti Robbani Kurniawan				√			√				√			√	16	4
20.	Rhisma Al-Vyanie Sofyan			√				√				√			√	15	3,75
21.	Salwa Tama Nelva			√				√				√			√	14	3,5
22.	Silva Erghaniya				√			√				√			√	15	3,75
23.	Ulfiyyah Nursa'diyyah			√				√				√			√	15	3,75
24.	Yosa Andrea			√				√				√			√	15	3,75
25.	Zulkarnaen			√				√				√			√	15	3,75
Jumlah															360	90	

Keterangan:

1= Kurang

3= Baik

2= Cukup

4= Baik Sekali

Berdasarkan hasil data di atas, dari 25 siswa dengan penilaian yang terdiri dari relegius, teliti, disiplin dan tanggung jawab. Adapun untuk penilaian relegius, siswa sebanyak 17 orang mendapatkan nilai 4 dengan kategori baik sekali dan 8 orang siswa mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 2 dan 1 ataupun kurang dari 3. Penilaian teliti, siswa sebanyak 8 orang mendapatkan nilai 4, dan nilai 3 sebanyak 17 siswa, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 2, dan 1. Penilaian disiplin, siswa sebanyak 10 orang mendapatkan nilai 4 dengan kategori baik sekali dan siswa sebanyak 15 orang siswa mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik. Penilaian tanggung jawab siswa sebanyak 20 orang mendapatkan nilai 4 dengan kategori baik sekali dan siswa 5 orang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil data di atas, dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan penilaian proses adalah 90 dari 25 siswa yang dinilai, dengan rata-rata nilai adalah

3,6 atau digolongkan dalam kategori baik. Hasil tersebut diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Total Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} = N$$

$$\frac{90}{25} = 3,6$$

Berdasarkan nilai analisis penilaian proses di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata 3,6 yang diperoleh siswa dari 4 aspek yang dinilai dengan kategori baik.

4. Data dan Analisis Hasil Penilaian Pretes dan Postes Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung

Penulis memberikan pretes kepada siswa untuk memperoleh data awal. Pretes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan materi, sedangkan untuk memperoleh data akhir, penulis memberikan postes kepada peserta didik. Postes dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik memahami materi yang telah dijelaskan oleh penulis yaitu tentang menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning*. Kegiatan pretes dan postes ini, penulis lakukan di kelas VII C.

Hasil pretes dan postes menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning*, diperoleh dari data hasil pretes sebanyak 25 siswa dan data hasil postes sebanyak 25 siswa. Data-data tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan kode (Y) untuk data postes.

a. Pengodean Data Pretes dan Postes

Pengodean merupakan pemberian kode kepada objek yang hendak diteliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh penulis tidak tertukar. Data yang diperoleh penulis yaitu berupa data pretes dan data postes. Data pretes diberi kode (X), sedangkan data postes diberi kode (Y). Dengan adanya pengkodean ini yaitu untuk membedakan pretes dan postes.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peng-

kodean ini agar tidak terjadi kekeliruan saat penulis menghitung data pretes dan postes. Penulis telah membuat daftar kode hasil pretes dan postes siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Kode Pretes dan Postes
Siswa Kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung

No.	Nama Siswa	Kode Pretes	Kode Postes
1.	Aditya Ardiansyah	P1/X	P1/Y
2.	Albar Adha	P2/X	P2/Y
3.	Alvyna Nabillah Ardelia	P3/X	P3/Y
4.	Amilin Alpariji	P4/X	P4/Y
5.	Asyifa Aisyah	P5/X	P5/Y
6.	Bang Bang Riad Feriansyah	P6/X	P6/Y
7.	Dara Hadinigrat	P7/X	P7/Y
8.	Dina Nabila Puteri Alawiyah	P8/X	P8/Y
9.	Edhu Hadinugraha	P9/X	P9/Y
10.	Fajar Setia Darmawan	P10/X	P10/Y
11.	Fikar Rafi Kaykaus	P11/X	P11/Y
12.	Firman Septian	P12/X	P12/Y
13.	Ghian Rangga Wijaya	P13/X	P13/Y
14.	Karenina Vanya Hidayatulloh	P14/X	P14/Y
15.	Mochamad Taufik Maulana	P15/X	P15/Y
16.	Muhamad Gilang Irgi Sayidina	P16/X	P16/Y

17.	Nabila Chaerunnisa	P17/X	P17/Y
18.	Nanda Reisy Violetta	P18/X	P18/Y
19.	Resti Robbani Kurniawan	P19/X	P19/Y
20.	Rhisma Al-Vyanie Sofyan	P20/X	P20/Y
21.	Salwa Tama Nelva	P21/X	P21/Y
22.	Silva Erghaniya	P22/X	P22/Y
23.	Ulfiyyah Nursa'diyyah	P23/X	P23/Y
24.	Yosa Andrea	P24/X	P24/Y
25.	Zulkarnaen	P25/X	P25/Y

Analisis hasil pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair didapatkan penulis melalui pelaksanaan pretes dan pelaksanaan postes. Pretes merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran, pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum menerima materi pembelajaran. Sedangkan, untuk memperoleh data akhir, penulis memberikan postes kepada siswa. Postes bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dijelaskan, ada pun nilai yang harus dicapai oleh siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

**Kompetensi Ketuntasan Minimal
Kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung**

Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM)	Kriteria Skala Penilaian		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	3	2	1
<i>Intake Siswa</i>			√

Kompleksitas	√		
Daya Dukung		√	
Jumlah	3+2+1=6		

Keterangan:

Jumlah skor terendah Kriteria Skala Penilaian: 3

Jumlah skor tertinggi Kriteria Skala Penilaian: 9

Rentang skor adalah 3 4 5 6 7 8 9

KKM sekolah: 70

Rumus: $\frac{\text{Nilai KKM}}{9} \times 100 =$

9

$$\frac{6}{9} \times 100 = 66$$

9

Dari kriteria KKM yang dicapai oleh siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung memiliki kriteria *intake* siswa sebesar 1, nilai kompleksitas sebesar 3 dan nilai daya dukung sebesar 2. Hasil penjumlahan dibagi 9 dikali 100 dengan skor KKM 70.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai yang harus diperoleh siswa paling rendah adalah sebesar 70, dengan nilai 70 siswa dapat dikatakan tuntas, jika siswa mendapat nilai dibawah 70 artinya, siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan.

b. Data dan Analisis Hasil Penilaian Pretes Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung

Pretes merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran. Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menerima materi pembelajaran. Tujuan dengan adanya pretes ini untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran menemukan unsur-unsur dari buku nonfiksi sebelum siswa diberikan perlakuan atau sebelum siswa diberikan materi pembelajaran. Penghitungan

analisis data, pretes dan postes menggunakan rumus penghitungan yang sudah ditentukan pada bab sebelumnya, tujuannya agar memudahkan penulis ketika menghitung hasil analisis data pretes siswa dengan akurat. Berikut ini adalah data dan analisis hasil penilaian pretes menemukan unsur-unsur dari buku nonfiksi di kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 25 data siswa yang mengikuti kegiatan pretes. Dapat diketahui data dan analisis hasil penilaian yang penulis uraikan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7

Data dan Analisis Hasil Penilaian Pretes Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama : Aditya Ardiansyah

Kode : P1/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur syair!	<p>Data: Perteguh jua alat perahumu. Hasilkan bekal dan kayu. Hai muda arif budiman. Hasilkan kemudi dengan pedoman.</p> <p>Analisis: Peserta didik menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.</p>	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Tentukanlah alat perahumu jua kerjakan. Sapa hai arif muda budiman. Tanya dayung pengayuh</p> <p>Analisi:</p>	1	5	5

		Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Siswa tidak mampu menjawab soal nomor 3.	-	5	-
Jumlah					10
Nilai akhir : $\frac{10}{65} \times 100 = 15,38$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P1/X memperoleh nilai pretes 15,38 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P1/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 15,38 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Albar adha

Kode : P2/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: a. Struktur syair diatas memiliki 3 bait b. Bait 1 memiliki 4 kalimat c. syair adalah perahu Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kali-	Data: Analisis:	-	5	-

	mat dan kata penghubung!	Siswa tidak mampu menjawab soal no 2.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Siswa tidak mampu menjawab soal no 3.	-	5	-
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P2/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P2/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Alvyna N.A

Kode : P3/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: a. Syair adalah paragraf yang terjadi 4 bait b. Dan memiliki rima a-a-a-a c. ada isi Analisis: peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Perteguh jua alat perahumu Analisis: Peserta didik mampu menentukan aspek	1	5	5

		kebahasaan tapi tidak tepat.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Siswa tidak mampu menjawab soal no 3.		5	
Jumlah					10
Nilai akhir : $\frac{10}{65} \times 100 = 15,38$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P3/X memperoleh nilai pretes 15,38 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P3/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 15,38 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Amilin Alpariji

Kode : P4/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Wahai muda, kenali dirimu. Lalah perahu hasil hidupmu. Tiadalah beberapa lama hidupmu. Keakhirat jua kekal hidupmu. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	-
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Wahai muda, kenali dirimu. Hai muda arif budiman.	1	5	5

		Analisis: Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	-	5	-
Jumlah					10
Nilai akhir : $\frac{10}{65} \times 100 = 15,38$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P4/X memperoleh nilai pretes 15,38 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P4/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 15,38 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Asyifa Aisyah

Kode : P5/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Judul= perahu Orientasi= Komplikasi= Resolusi= Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Analisis:	-	5	-

		Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	-	5	-
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P5/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P5/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Bang Bang Riad F

Kode : P6/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Perteguh jua alat perahumu. Analisis: peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.	-	5	-
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasannya	Data: Analisis:	-	5	-

	yang terdapat dalam syair!	Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.			
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P6/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P6/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Dara Hadiningrat

Kode : P7/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Tema Judul Tempat Paragraf Irama Kata penghubung Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.	-	5	-
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya	Data: Analisis:	-	5	-

	yang terdapat dalam syair!	Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.			
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P7/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P7/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Dina Nabila Puteri Alawijayati

Kode : P8/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Struktur syair yang terdiri atas judul, bait. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.	-	5	-
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	-	5	-
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P8/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P8/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Edhu Hadi Nugraha

Kode : P9/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data: Wahai muda kenali dirimu. Ialah perahu tamsil hidupmu. Tiadalah berapa lama hidupmu. Keakhirat jua kekal hidupmu.</p> <p>Analisis: Pesera didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.</p>	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peseta didik tidak mampu menjawab soal no 2.</p>	-	5	-
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peseta didik tidak mampu menjawab soal no 3.</p>	-	5	-
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P9/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P9/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Fajar Setia Darmawan

Kode : P10/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data: Jika Perahumu ingin maju, dayunglah perahu itu</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.</p>	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data: Kalimat perintah= wahai anak muda kenali dirimu. Kalimat sapaan= ialah perahu tamsil hidupmu.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat.</p>	1	5	5
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Kita harus terus berusaha, semnagat dan untuk menuju, keberhasilan.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan kesimpulan syair dari aspek</p>	1	5	5

		kebahasaan dan struktur syair tetapi tidak tepat.			
Jumlah					15
Nilai akhir : $\frac{15}{65} \times 100 = 23$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P10/X memperoleh nilai pretes 23 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P10/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 23 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Fikar Rafi Kaykaus

Kode : P11/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data: Perteguh jua alat perahu mu. Hasilkan bekal air dan kayu. Wahai muda, kenali dirimu. Lalah perahu tamsil hidupmu. Hai muda arif budiman. Hasilkan kemudi dengan pedoman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.</p>	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data: Perintah: Dayung pengayuh taruh disitu. Sapa: Hai muda arif budiman.</p> <p>Analisis:</p>	1	5	5

		Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	-	5	-
Jumlah					10
Nilai akhir : $\frac{10}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P11/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P11/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Firman

Kode : P12/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: a. Setiap bait ada 4 baris. b. Irama nya a-a-a-a Analisis: peserta didik mampu menuliskan struktur syair 2 butir dengan tepat.	2	5	10
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.	-	5	-

3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	-	5	-
Jumlah					10
Nilai akhir : $\frac{10}{65} \times 100 = 15,38$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P12/X memperoleh nilai pretes 15,38 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P12/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 15,38 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Ghian Rangga Wijaya

Kode : P13/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Perteguh jua alat perahumu. Hasilkan bekal air dan kayu. Wahi muda kenali dirimu. Ialah perahu tamsil hidupmu. Hai muda arif budiman. Hasilkan kemudi dengan pedoman. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kali-	Data: Menyapa: hai arif budiman	2	5	10

	mat dan kata penghubung!	Perintah: akhirat kekal jua hidupmu. Tanya: dayung perahu taruh disitu. Analisis: Apabila peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mapu menjawab soal no 3.		5	
Jumlah					15
Nilai akhir : $\frac{15}{65} \times 100 = 23$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P13/X memperoleh nilai pretes 23 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P13/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 23 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Karenina Vanya H

Kode : P14/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Jadi keberan syair diatas: a. Terdiri atas 4 bait. b. Rimanya a-a-a-a Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair 2 butir.	2	5	10

2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data: Kalimat: wahai muda, kenali dirimu.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat.</p>	1	5	5
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.</p>	0	5	0
Jumlah					15
Nilai akhir : $\frac{15}{65} \times 100 = 23$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P14/X memperoleh nilai pretes 23 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P14/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 23 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Mochammad Taufik Maulana

Kode : P15/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data: a. Setiap bait ada 4 baris. b. Bersajak a-a-a-a.</p> <p>Analisis: Apabila peserta didik menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.</p>	2	5	10
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kali-	<p>Data:</p> <p>Analisis:</p>	0	5	0

	mat dan kata penghubung!	Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	0	5	0
Jumlah					10
Nilai akhir : $\frac{10}{65} \times 100 = 15,38$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P15/X memperoleh nilai pretes 15,38 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P15/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 15,38 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Muhamad Gilang Irgi Sayidina

Kode : P16/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Wahai muda kenali dirimu. Ialah perahu tamsil hidupmu. Tiadalah berapa lama hidupmu. Keakhirat jua kekal hidupmu. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kali-	Data:	1	5	5

	mat dan kata penghubung!	Hai muda arif budiman, wahai muda kenali dirimu. Analisis: Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	0	5	0
Jumlah					10
Nilai akhir : $\frac{5}{60} \times 100 = 15,38$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P16/X memperoleh nilai pretes 15,38 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P16/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 15,38 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Nabila Chaerunnisa

Kode : P17/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Tema, Judul, Latar tempat, Paragraf, Irama, Olah kata, dan Kata penghubung. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang	Data:	1	5	5

	meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Wahai muda kenali dirimu. Lalah perahu tamsil hidupmu. Analisis: Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	0	5	0
Jumlah					10
Nilai akhir : $\frac{10}{65} \times 100 = 15,38$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P17/X memperoleh nilai pretes 15,38 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P17/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 15,38 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Nanda Reisyia Violeta

Kode : P18/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Judul: perahu Unsur kebahasaan Terdiri dari 3 bait Analisis: Apabila peserta didik menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang	Data:	0	5	0

	meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	0	5	0
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P18/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P18/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Resti Robbani Kurniawan

Kode : P19/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Perteguh jua alat perahumu Hasilkan bekal air dan kayu Dayung pengayuh taruh disitu. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Analisis:	0	5	0

		Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	0	5	0
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P19/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P19/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Rhisma Al-Vyanie Sofyan

Kode : P20/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Di syair pertama terdapat bait 4 baris. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.		5	
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasannya	Data: Analisis:		5	

	yang terdapat dalam syair!	Peserta didik tidak mapu menjawab soal no 3.			
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P20/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P20/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Salwa Tama Nelva

Kode : P21/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data: Struktur</p> <p>a. Setiap bait terdiri dari 4 baris</p> <p>b. Bersajak a-a-a-a</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair 2 butir.</p>	2	5	10
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data: Kalimat menyapa</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat.</p>	1	5	5
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.</p>	0	5	0

Jumlah					15
Nilai akhir : $\frac{15}{65} \times 100 = 23$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P21/X memperoleh nilai pretes 23 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P21/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 23 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Silva Erghaniya

Kode : P22/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Di syair pertama terdapat bait 4 baris. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Jenis kalimat: perintah Kata penghubung Analisis: Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat.	1	5	5
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan no 3.	0	5	0
Jumlah					10

$$\text{Nilai akhir} : \frac{10}{65} \times 100 = 15,38$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P22/X memperoleh nilai pretes 15,38 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P22/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 15,38 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Ulfyyah Nursa'diyah

Kode : P23/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: Tema, judul, latar tempat, paragraf, irama, dan kata penghubung. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.	0	5	0
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	0	5	0
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P23/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P23/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Yosa Andrea

Kode : P24/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!?”!	Data: Tema, judul, latar tempat, paragraf, irama, dan kata Penghubung Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.	0	5	0
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.	0	5	0
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P24/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode

P24/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Zulkarnaen

Kode : P25/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tuliskanlah struktur sayair diatas yang berjudul syair "Pearhu"!	<p>Data: Wahai muda kenali dirimu Lalah perahu tamsil hidupmu Tiadalah berapa lama hidupmu Ke akhirat jua kekal hidupmu.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair tetapi tidak tepat.</p>	1	5	5
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.</p>	0	5	0
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.</p>		5	
Jumlah					5
Nilai akhir : $\frac{5}{65} \times 100 = 7,69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P25/X memperoleh nilai pretes 7,69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P25/X mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat

dari nilai pretes yang diperoleh siswa yaitu 7,69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Berdasarkan data dan analisis hasil pretes di atas, dapat disimpulkan dari 25 siswa yang mengikuti pretes, siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa yang diperoleh dari 25 siswa semuanya mendapat nilai di bawah nilai 70, artinya siswa tidak mampu mengisi soal pretes dengan baik. Selanjutnya penulis menyusun data rekapitulasi nilai yang diperoleh siswa, tujuannya untuk memudahkan penulis dalam mencari nilai pretes yang diperoleh siswa. Berikut ini keterangan penilaian aspek pretes siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

1. Aspek 1, Tentukanlah atruktur syair!
2. Aspek 2, Tentukanlah aspek kebahasaannya yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!
3. Aspek 3, Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaan yang terdapat dalam syair

Berdasarkan penilaian aspek tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 3 aspek, yang penulis nilai dalam penilaian pretes. Berikut ini data rekapitulasi penilaian pretes siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Data Hasil Nilai Pretes Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair di Kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung

No.	Kode Pretes	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan
		1	2	3			
		Bobot					
		5	5	5			
1.	P1/X	1	1	-	10	15,38	Tidak Tuntas
2.	P2/X	1	-	-	5	7,69	Tidak Tuntas
3.	P3/X	1	1	-	10	15,38	Tidak Tuntas
4.	P4/X	1	1	-	10	15,38	Tidak Tuntas
5.	P5/X	1	-	-	5	7,69	Tidak Tuntas

6.	P6/X	1	-	-	5	7,69	Tidak Tuntas
7.	P7/X	1	1	-	5	7,69	Tidak Tuntas
8.	P8/X	1	1	-	5	7,69	Tidak Tuntas
9.	P9/X	1	-	-	5	7,69	Tidak Tuntas
10.	P10/X	1	1	1	15	23	Tidak Tuntas
11.	P11/X	1	1	-	10	15,38	Tidak Tuntas
12.	P12/X	2	-	-	10	15,38	Tidak Tuntas
13.	P13/X	1	2	-	15	23	Tidak Tuntas
14.	P14/X	2	1	-	15	23	Tidak Tuntas
15.	P15/X	2	-	-	10	15,38	Tidak Tuntas
16.	P16/X	1	1	-	10	15,38	Tidak Tuntas
17.	P17/X	1	1	-	10	15,38	Tidak Tuntas
18.	P18/X	1	-	-	5	7,69	Tidak Tuntas
19.	P19/X	1	-	-	5	7,69	Tidak Tuntas
20.	P20/X	1	-	-	5	7,69	Tidak Tuntas
21.	P21/X	2	1	-	15	23	Tidak Tuntas
22.	P22/X	1	1	-	10	15,38	Tidak Tuntas
23.	P23/X	1	-	-	5	7,69	Tidak Tuntas
24.	P24/X	1	-	-	5	7,69	Tidak Tuntas
25.	P25/X	1	-	-	5	7,69	Tidak Tuntas
Jumlah		29	14	1	210	322,7	
Rata-rata		1,16	0,25	0,04	8,4	12,9	

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai pretes yang terendah yaitu dengan nilai akhir 7,69 sebanyak 12 siswa, nilai 15,38 sebanyak 9 siswa, nilai 23 sebanyak 4 siswa.

Berdasarkan data rekapitulasi hasil penilaian pretes di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sebanyak 25 orang tidak ada yang mendapat nilai yang 70 dan dinyatakan tidak ada yang tuntas.

Berdasarkan data yang telah diurutkan, dapat dilihat nilai terendah sampai tertinggi dan terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menelaah struktur dan kebahasaan syair. Berdasarkan data di atas, Penulis selanjutnya mengurutkan

hasil pretes siswa berdasarkan nilai tersebut penulis tuangkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.9
Urutan Nilai Pretes Terendah sampai Tertinggi
Siswa Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung

7,69	7,69	7,69	7,69	7,69	7,69	7,69	7,69	7,69	7,69
7,69	7,69	15,38	15,38	15,38	15,38	15,38	15,38	15,38	15,38
15,38	23	23	23	23					

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai Pretes yang terendah yaitu nilai akhir 7,69 sebanyak 12 siswa, nilai 15,38 sebanyak 9 siswa, nilai 23 sebanyak 4 siswa,

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 25 orang atau setara dengan 100% dari keseluruhan jumlah siswa yang mengikuti penelitian belum mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil tersebut siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes. Langkah selanjutnya penulis uraikan ke dalam tabel distribusi frekuensi akan menjadi sebagai berikut.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Nilai Pretes

No.	Skor (X)	Frekuensi (F)	F (X)
1.	7,69	12	92,28
2.	15,38	9	138,42
3.	23	4	92
Jumlah		$\sum F = 25$	$\sum F(x) = 322,7$

Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, selanjutnya penulis menghitung nilai rata-rata pretes dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 MX &= \frac{\sum F(X)}{\sum N} \\
 &= \frac{322,7}{25} = \\
 &= 12,9
 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata pretes dari penilaian pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah 7,30.

Berdasarkan penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sebanyak 25 orang, mengalami kesulitan saat mengerjakan soal pretes, hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pretes sebesar 12,9. Artinya siswa belum mampu mencapai nilai KKM yang sudah di tentukan yaitu sebesar 70.

c. Data dan Analisis Hasil Penilaian Postes Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung

Pengolahan data postes tidak berbeda dengan pengolahan data pretes, keduanya menggunakan penilaian dengan rumus yang sama agar hasil yang di dapat tetap akurat. Kegiatan postes diberikan pada saat kegiatan terakhir setelah siswa diberi perlakuan yang berupa materi, tujuan dari postes ini yaitu, untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Berikut ini penulis tuangkan data dan analisis hasil postes dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11

Data dan Analisis Hasil Penilaian Postes Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama : Aditya Ardiansyah

Kode : P1/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: a. Syair terdiri atas 4 baris.	3	5	15

		<ul style="list-style-type: none"> b. Syair tidak memiliki sampiran. c. Makna syair ditentukan oleh isi. d. Pola rimanya terdiri dari a-a-a-a. e. Suku kata dimulai dari larik empat hingga enam. f. Iramanya dimulai dari suku kata pertengahan empat hingga enam baris. <p>Analisis: peserta didik mampu menuliskan struktur syair 4 butir.</p>			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Larik 1 adalah jenis kalimat saran. b. Larik 2 dan 3 adalah jenis kalimat saran. c. Larik 4 adalah jenis kalimat sebab akibat. <p>Bait 2</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Larik 1 adalah jenis kalimat seru. b. Larik 2 adalah jenis kalimat perintah. c. Larik 3 adalah jenis kalimat saran. d. Larik 4 adalah jenis kalimat saran. <p>Bait 3</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Larik 1 adalah jenis kalimat seru. 	3	5	15

		<p>b. Larik 2 adalah jenis kalimat ajakan.</p> <p>c. Larik 3 adalah jenis kalimat perintah.</p> <p>d. Larik 4 adalah jenis kalimat saran.</p> <p>Analisis: peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik beserta kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah kata yang sering digunakan bercerita, syair terdiri atas empat baris, syair tidak memiliki sampiran, makna syair ditentukan oleh isi, pola rimanya a-a-a-a, suku kata yang dimulai dari larik empat hingga enam.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi aspek kebahasaannya tidak disebutkan tidak disebutkan dari tiga bagian tersebut.</p>	3	5	15
Jumlah					40
Nilai akhir : $\frac{45}{65} \times 100 = 69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P1/Y memperoleh nilai *postes* 69 nilai tersebut termasuk nilai sangat kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P1/Y tidak mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Albar Adha

Kode : P2/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pola ramanya a-a-a-a (rima sama) b. Syair tidak selesai dalam satu bait. c. Syair terdiri atas empat baris/larik dalam setiap bait. d. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata. e. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya (hampir sama dengan paragraf dalam cerita). f. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dengan pantun. <p>Analisis: Apabila peserta didik menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang	<p>Data: Bait 1</p>	5	5	25

	<p>meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!</p>	<p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk saran menggunakan kata “juga”</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran yang disarankan pada larik 1</p> <p>c. Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang disarankan pada lirik 2 dan 3.</p> <p>Bait 2</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “wahai”</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran kepada generasi muda yang disapa pada larik 1.</p> <p>c. Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan sebab yang akan ditemui jika merupakan apa yang diperntahkan pada larik 2 dan 3.</p> <p>Bait 3</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “Hai”</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>kalimat perintah pada generasi muda yang disapa pada larik 1.</p> <p>c. Larik 4: merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik 2 dan 3.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair secara keseluruhan yaitu 12 baris atau larik dengan kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasanya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang memiliki struktur dan aspek kebahasaannya. Syair terdapat enam struktur yaitu:</p> <p>a. Syair tidak selesai dalam satu bait.</p> <p>b. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama)</p> <p>c. Syair terdiri atas empat baris/larik dalam setiap bait.</p> <p>d. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata.</p> <p>e. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya (hampir sama dengan paragraf dalam cerita).</p>	3	5	15

		<p>f. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain, semua baris menggunakan isi dan makna.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi salah satunya tidak disebutkan dari tiga bagian tersebut.</p>			
Jumlah					60
Nilai akhir : $\frac{60}{65} \times 100 = 92$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P2/Y memperoleh nilai *postes* 92 nilai tersebut termasuk nilai sangat baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P2/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 92 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Alvyna Nabillah Ardelia

Kode : P3/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <p>a. Syair terdiri dari atas 4 baris.</p> <p>b. Syair tidak memiliki</p>	4	5	15

		<p>sampiran sama halnya seperti pantun.</p> <p>c. Syair tidak selesai dalam satu bait.</p> <p>d. Makna syair ditentukan oleh isi.</p> <p>e. Pola rimanya a-a-a-a.</p> <p>f. Irama terjadi pada setiap pertengahan antara baris 4 dan 6 suku kata.</p> <p>Analisis: Peserta didik menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <p>a. Perteguh jua alat perahu kalimat seru.</p> <p>b. Hasilkan bekal air dan kayu kalimat tanya.</p> <p>c. Dayung pengayuh disitu tarus disitu kalimat ajakan.</p> <p>d. Supaya laju perahumu itu kalimat larangan.</p> <p>Bait 2</p> <p>a. Wahai muda kenali dirimu kalimat tanya.</p> <p>b. Ialah perahu tansil hidupmu kalmat tanya.</p> <p>c. Tiadalah berapa lama hidupmu kalimat ajakan.</p> <p>d. Keakhiran jua kekal hidupmu kalimat larangan.</p> <p>Bait 3</p>	3	5	15

		<p>a. Hasilkan muda arif budiman kalimat tanya.</p> <p>b. Hasilkan kemudi dengan pedoman kalimat larangan.</p> <p>c. Alat perahumu jua kerjakan kalimat perintah.</p> <p>d. Itu lah jalan menemui insan kalimat saran.</p> <p>Analisis: peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik beserta kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah kata-kata yang terdiri atas 4 baris, syair tidak memiliki sampiran sama halnya dengan pantun, syair tidak selesai dalam satu bait, makna syair ditentukan oleh isi, pola rimanya a-a-a-a, irama terjadi pada setiap pertengahan baris anantara 4 dan 6 suku kata, dan syair sudah dipakai pada zaman dahulu.</p> <p>Analisis: peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi salah satunya tidak disebutkan dari tiga bagian tersebut.</p>	3	5	15

Jumlah	50
Nilai akhir : $\frac{50}{65} \times 100 = 76$	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P3/Y memperoleh nilai *postes* 76 nilai tersebut termasuk nilai baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P3/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai postes yang diperoleh siswa dengan nilai 76 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Amilin Alpariji

Kode : P4/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas empat baris. Syair tidak memiliki sampiran. Syair tidak dapat selesai 1 bait. Makna syair. Pola rimanya a-a-a-a. <p>Analisis: Apabila peserta didik menulis-kan struktur syair 4 butir.</p>	3	5	15
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimat seru: wahai muda, kenali dirimu. Kalimat perintah: ialah perahu tansil hidupmu. Kalimat saran: peteguh jua alat perahumu. 	3	5	15

		<p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik beserta kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama, syair memiliki struktur:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas empat baris. Syair tidak memiliki sampiran. Syair tidak dapat selesai dalam 1 bait. Makna syair diadakan oleh isi. Pola rimanya a-a-a-a. <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi salah satunya tidak disebutkan dari tiga bagian tersebut.</p>	3	5	15
Jumlah					45
Nilai akhir : $\frac{45}{65} \times 100 = 69$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P7/Y memperoleh nilai *postes* 69 nilai tersebut termasuk nilai kurang baik dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P7/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan

kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai postes yang diperoleh siswa dengan nilai 69 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Asyifa Aisyah

Kode : P5/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas empat baris/ larik dalam setiap bait. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain, semua baris mengandung isi dan makna. Syair tidak selesai dalam satu bait. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya (hampir sama dengan paragraf dalam cerita). Pola rimanya a-a-a-a (rima sama) Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	15
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang	<p>Data: Bait 1</p>	5	5	25

	<p>meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!</p>	<p>a. Larik 1: mengandung kalimat untuk saran menggunakan kata “juga”</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran yang disarankan pada larik satu.</p> <p>c. Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan akibat yang akan di temui jika melakukan apa yang disarankan pada larik dua dan tiga.</p> <p>Bait 2</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “wahai”</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran kepada generasi muda yang disapa pada larik satu.</p> <p>c. Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik dua dan tiga.</p> <p>Bait 3</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “hai”</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat perintah pada generasi muda yang disapa pada larik satu.</p> <p>c. Larik 4: merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik dua dan tiga.</p> <p>Analisis: peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair secara keseluruhan yaitu 12 baris atau larik dengan kata pe- nentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang memiliki struktur dan aspek kebahasaan. Syair berdasarkan struktuk itu memiliki enam struktur yaitu:</p> <p>a. Syair terdiri atas empat barik/larik dalam setiap bait.</p> <p>b. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain, semua</p>	4	5	20

		<p>baris mengandung isi dan makna.</p> <p>c. Syair tidak selesai dalam satu bait.</p> <p>d. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya (hampir sama dengan paragraf dalam cerita).</p> <p>e. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama).</p> <p>f. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata.</p> <p>Syair berdasarkan aspek kebahasaannya memiliki jenis kalimat diantaranya kalimat perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kaimat seru, kalimat larangan dan jenis kata penghubung yaitu kata penghubung, dan kata penghubung syarat.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya.</p>			
Jumlah					65
Nilai akhir : $\frac{65}{65} \times 100 = 100$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P5/Y memperoleh nilai *postes* 100 nilai tersebut termasuk nilai sangat baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P5/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai postes yang diperoleh siswa dengan nilai 100 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Bang Bang Riad Feriansyah

Kode : P6/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri dari empat baris. Syair tidak memiliki sampiran. Makna syair ditentukan pada baitnya. Syair tidak selesai dari satu bait. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair 4 butir</p>	3	5	15
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <ol style="list-style-type: none"> “Perteguh jua alat perahumu”: kalimat seru “Supaya laju perahumu itu”: kalimat saran “Wahai muda, kenali dirimu”: kalimat perintah “ke akhirat jua kekal hidupmu”: kalimat saran. <p>Bait 2</p>	3	5	15

		<p>a. “wahai muda, kenali dirimu”: kalimat perintah.</p> <p>b. “lalah perahu tansil hidupmu”: kalimat saran.</p> <p>c. “tiadalah berapa lama hidupmu”: kalimat saran.</p> <p>d. “keakhirat jua kekal hidupmu”: kalimat seru.</p> <p>Bait 3</p> <p>a. “hai muda Arif Budiman”: kalimat seru.</p> <p>b. “hasilkan kemudi dengan pedoman”: kalimat perintah.</p> <p>c. “alat perahumu jua kenjakan”: kalimat perintah.</p> <p>d. “itulah jalan membetuli insan”: kalimat larangan.</p> <p>Analisis: Apabila peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik kata penentunya dengan tepat.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair yaitu puisi lama yang mempunyai enam struktur dan lima kalimat.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi</p>	2	5	10

		cuman menyebutkan salah satunya saja dari 3 bagian tersebut			
Jumlah					40
Nilai akhir : $\frac{40}{65} \times 100 = 61,5$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P6/Y memperoleh nilai *postes* 61,5 nilai tersebut termasuk nilai kurang baik dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P6/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 61,5 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Dara Hadiningrat

Kode : P7/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas 4 baris atau larik. Makna syair ditentukan oleh baris berikutnya. Syair tidak memiliki sampiran seperti halnya pantun. Pola rimanya a-a-a-a. Syair tidak selesai dalam satu bait. Syair terdiri atas 4 samapai 6 suku kata. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20

2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hasilkan bekal air dan kayu kalimat saran. b. Dayung pengayuh taruh disitu kalimat saran. c. Supaya laju perahumu itu kalimat sebab akibat. d. Ialah perahu tansil hidupmu kalimat perintah. e. Tiadalah berapa lama hidupmu kalimat perintah. f. Ke akhira jua kekal hidupmu kalimat sebab akibat. g. Hasilkan kemudi dengan pedoman kalimat saran. h. Alat perahumu jua kerjakan kalimat saran. i. Itulah jalan membetuli insan kalamat sebab akibat. <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik beserta kata penentunya.</p>	3	5	15
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Zaman dahulu syair adalah pisi lama yang digunakan untuk bercerita dan syair meliki struktur dan aspek kebahasaan aitu diantaranya: syair terdiri atas 4 baris atau larik,makna syair</p>	4	5	20

		<p>ditentukan oleh baris berikutnya, syair tidak memiliki sampiran, pola rimanya a-a-a-a, syair tidak selesai dalam satu bait, sayir terdiri atas 4 sampai 6 suku kata. Dan stuktur keahasaannya sebagai berikut: kalimat seru, kalimat sapaan, kalimat ajakan, kalimat sebab akibat, dan kalimat perintah.</p> <p>Analisis: Apabila peserta didik dapat menyimpulkan aspek keahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek keahasaannya.</p>			
Jumlah					55
Nilai akhir : $\frac{55}{60} \times 100 = 84,6$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P7/Y memperoleh nilai *postes* 83 nilai tersebut termasuk nilai sangat baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P7/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan keahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 83 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Dina Nabila Puteri Alawiyah

Kode : P8/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
-----	--------------------	-------------------	------	-------	------------

1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair tidak memiliki sampiran , sperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain semua baris mengandung isis dan makna Syair terdiri atas empat baris atau larik dlam setiap bait. Irama terjadi pada pertengahanbaris emepat antaran enam suku kata. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama). Syair tidak selesai dalam satu bait. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Larik 1: menggunakan kalimat untuk saran menggunakan kata “juga” Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran yang disarankan pada larik satu. Larik 4: pada kutipan syair syair tersebut 	4	5	15

		<p>merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang disarankan pada larik dua dan tiga.</p> <p>Bait 2</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru wahai.</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran kepada generasi muda yang disapa pada larik satu.</p> <p>c. Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan sebab yang akan ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik dua dan tiga.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 6 baris atau larik beserta kata penentunya dengan tepat .</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasanya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair terdiri atas empat baris atau larik dalam setiap bait, syair tidak memiliki sampiran sam halnya dengan pantun dengan kata lain semua baris mengandung isi dan</p>	3	5	15

		<p>makna, sayir tidak selesai dalam satu bait, makna sayir ditentukan oleh bait-bait berikutnya, pola rimanya a-a-a-a, irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi salah satunya tidak disebutkan dari tiga bagian tersebut..</p>			
Jumlah					55
Nilai akhir : $\frac{55}{65} \times 100 = 84,6$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P8/Y memperoleh nilai *postes* 84,6 nilai tersebut termasuk nilai baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P8/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 84,6 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Edhu Hadinugraha

Kode : P9/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data: a. Syair terdiri atas 4 baris.</p>	4	5`	20

		<p>b. Syair tidak memiliki sampiran dalam setiap baris mempunyai isi.</p> <p>c. Syair tidak selesai dalam 1 bait.</p> <p>d. Makna syair ditentukan oleh baris.</p> <p>e. Pada ramanya a-a-a-a.</p> <p>f. Irama ada pada 4 sampai 6 suku kata.</p> <p>Analisis: Peserta didik mapu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>a. Kalimat seru: wahai muda, kenali dirimu.</p> <p>b. Kalimat perintah: lalah perahu tansil hidupmu.</p> <p>c. Kalimat saran: peteguh jua alat perahumu.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik kata penentunya.</p>	3	5	15
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang memiliki struktur dan aspek kebahasaan.</p> <p>a. Syair terdiri atas empat baris/larik.</p> <p>b. Syair tidak memiliki sampiran, seperti</p>	3	5	15

		<p>halnya dalam pantun.</p> <p>c. Syair tidak selesai dalam satu bait.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi salah satunya tidak disebutkan dari tiga bagian tersebut.</p>			
Jumlah					50
Nilai akhir : $\frac{50}{65} \times 100 = 76$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P9/Y memperoleh nilai *postes* 76 nilai tersebut termasuk nilai baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P9/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 76 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Fajar Setia Darmawan

Kode : P10/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <p>a. Syair memiliki 4 baris.</p> <p>b. Syair tidak mempunyai sampiran.</p> <p>c. Syair tidak beras dengan satu bait.</p>	3	5	15

		<p>d. Pola rimanya a-a-a-a.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair 4 butir.</p>			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>a. Kalimat seru: wahai muda kenali dirimu.</p> <p>b. Kalimat pendukung: hasilakan kemudi dengan pedoman.</p> <p>c. Kalimat perintah: dayung pengayuh taruh disitu supaya laju perahu itu.</p> <p>d. Kalimat saran: tiadalah berapa lama hidupmu ke akhirat berapa lama hidupmu.</p> <p>e. Kalimat ajakan: perteguh jua alat perahumu, hasilkan bekal air dan kayu</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik kata penentunya.</p>	3	5	15
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.</p>	-	5	-
Jumlah					25
Nilai akhir : $\frac{30}{65} \times 100 = 46$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P10/Y memperoleh nilai *postes* 46 nilai tersebut termasuk nilai kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P15/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 46 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Fikar Rafy Kaykaus

Kode : P11/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri dari 4 baris. Syair tidak memiliki sampiran. Makna syair ditentukan oleh isi. Pola rimanya a-a-a-a. Suku kata dimulai dari larik 4 hingga 6. Iramanya dimulai dari suku kata pertengahan 4-6 baris. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data: Bait 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Larik 1: kalimat saran. Larik 2 dan 3: kalimat saran. Larik 4:kalimat sebab akibat. 	5	5	25

		<p>Bait 2</p> <p>a. Larik 1: kalimat seru.</p> <p>b. Larik 2: kalimat perintah.</p> <p>c. Larik 3: kalimat saran.</p> <p>d. Larik 4: kalimat saran.</p> <p>Bait 3</p> <p>a. Larik 1: kalimat seru.</p> <p>b. Larik 2: kalimat ajakan.</p> <p>c. Larik 3: kalimat perintah.</p> <p>d. Larik 4: kalimat saran.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat me-entukan aspek kebahasaan syair seacara keseluruhan yaitu 12 baris atau larik denagan kata pe-mentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang digunakan orang jaman dulu untuk bercerita.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi cuman menyebutkan salah satunya saja dari 3 bagian tersebut.</p>	2	5	10
Jumlah					55
Nilai akhir : $\frac{55}{65} \times 100 = 84,6$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P11/Y memperoleh nilai *postes* 84,6 nilai tersebut termasuk nilai baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P11/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 84,6 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Firman Septian

Kode : P12/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas 4 baris. Syair tidak memiliki sampiran atau setiap baris mempunyai isi. Syair tidak selesai dalam 1 bait. Makna syair diikuti oleh baris. Pola rimanya a-a-a-a. Irama ada pada 4 hingga 6 suku kata. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir..</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimat seru: wahai muda kenali dirimu. Kalimat perintah: ialah perahu tansil hidupmu. 	3	5	15

		<p>c. Kalimat saran: hasil kemudi dengan pedoman.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair ialah puisi lama yang dimiliki struktur dan aspek kebahasaannya.</p> <p>a. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam pantun dengan kata lain semua baris mengandung isi dan makna.</p> <p>b. Syair terdiri atas 4 baris.</p> <p>c. Syair tidak selesai dalam 1 bait.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi salah satunya tidak disebutkan dari tiga bagian tersebut.</p>	3	5	15
Jumlah					50
Nilai akhir : $\frac{50}{65} \times 100 = 76$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P12/Y memperoleh nilai *postes* 76 nilai tersebut termasuk nilai baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P12/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 76 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Ghian Rangga Wijaya

Kode : P13/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas empat baris Syair tidak memiliki samperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain semua baris mengandung isi dan makna. Syair tidak selesai dalam satu bait. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya. Pola rimanya a-a-a-a. Iramnya terjadi pada setiap pertengahan baris antara 4-6 kata. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kali-	<p>Data: Bait 1</p>	4	5	20

	mat dan kata penghubung!	<p>Larik 1: menggunakan kalimat untuk saran menggunakan kata juga.</p> <p>Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran yang disaran pada larik satu.</p> <p>Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik dua dan tiga.</p> <p>Bait 2</p> <p>Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “wahai”.</p> <p>Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran yang di kepada kepada generasi muda yang disapa pada larik satu.</p> <p>Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan sebab akibat yang akan di temui jika memlakukan apa yang diperintahkan pada larik dua dan tiga.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 6 baris atau larik kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang digunakan orang untu bercerita pada zaman dahulu</p>	3	5	15

	yang terdapat dalam syair!	<p>dan memiliki struktur dan aspek kebahasaannya. Syair berdasarkan strukturnya memiliki 6 yaitu: syair terdiri atas empat baris atau larik dalam setiap bait, syair tidak memiliki sampiran, syair tidak selesai dalam satu bait, makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya, pola rima a-a-a-a, iram terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat sampai enam kata.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi salah satunya tidak disebutkan dari tiga bagian tersebut.</p>			
Jumlah					55
Nilai akhir : $\frac{55}{65} \times 100 = 84,6$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P13/Y memperoleh nilai *postes* 84,6 nilai tersebut termasuk nilai sangat baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P13/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 84,6 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Karenina Vanya Hidayatulloh

Kode : P14/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri ata empat baris. Syair pola rimanya a-a-a-a. Syair tidak memiliki sampiran. Irama syair terletak pada pertengahan baris. Makna syair terletak pada ke satu dan dua. Syair tidak berhenti satu bait. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1 Larik 1: jenis kalimat seru “wahai” Larik 2 dan 3: jenis kalimat saran Larik 4: sebab akibat</p> <p>Bait 2: Larik 1: jenis kalimat seru Larik 2 dan 3: jenis kalimat perintah Larik 4: sebab akibat</p> <p>Bait 3: Larik 1: jenis kalimat seu. Larik 2 dan 3: jenis kalimat saran.</p>	4	5	20

		<p>Larik 4: jenis kalimat sebab akibat.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 6 baris atau larik kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang pada zaman dahulu kala yang memiliki struktur dan aspek kebahasaan diantaranya memiliki bait, pola rima a-a-a-a, tidak memiliki sampiran, irama pada syair terletak pada pertengahan baris ke empat dan lima, makna syair terletak di ke satu dan kesua, syair tidak berhenti di satu baris. Dan memiliki aspek kebahasaan kalimat saran, ajakan, seru, perintah, larangan.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya.</p>	4	5	20
Jumlah					60
Nilai akhir : $\frac{60}{65} \times 100 = 92$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P14/Y memperoleh nilai *postes* 92 nilai tersebut termasuk nilai sangat baik

dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P14/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 92 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Mochamad Taufik Maulana

Kode : P15/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Syair terdiri atas empat baris/larik dalam setiap bait; b. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain, semua baris mengandung isi dan makna; c. Syair tidak selesai dalam satu bait; d. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya (hampir sama dengan paragraf dalam cerita); e. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama); f. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata; <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur</p>	4	5	20

		syair dengan lengkap yaitu 6 butir.			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Larik 1: menggunakan kalimat untuk saran menggunakan kata “juga”. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran yang disarankan pada larik 1. Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang disarankan pada larik 2 dan 3. <p>Bait 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “Wahai” Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran kepada generasi muda yang disapa pada larik 1. Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan sebab yang akan ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik 2 dan 3. 	5	5	25

		<p>Bait 3</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “Hai”</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat perintah pada generasi muda yang disapa pada larik 1.</p> <p>c. Larik 4: merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik 2 dan 3.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair secara keseluruhan yaitu 12 baris atau larik dengan kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang memiliki struktur dan aspek kebahasaannya. Syair berdasarkan struktur itu memiliki 6 struktur yaitu:</p> <p>a. Syair terdiri atas empat baris/larik dalam setiap bait;</p> <p>b. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam</p>	4	5	20

		<p>pantun. Dengan kata lain, semua baris mengandung isi dan makna;</p> <p>c. Syair tidak selesai dalam satu bait;</p> <p>d. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya (hampir sama dengan paragraf dalam cerita);</p> <p>e. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama);</p> <p>f. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata;</p> <p>Syair berdasar kan aspek kebahasaannya memiliki jenis kalimat dian taranya kalimat perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat seru, Kalimat larangan dan jenis kata penghubung yaitu kata penghubung tujuan, kata penghubung se-bab, dan kata peng-hubung syarat.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya.</p>			
Jumlah					65

$$\text{Nilai akhir} : \frac{65}{65} \times 100 = 100$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P15/Y memperoleh nilai *postes* 100 nilai tersebut termasuk nilai sangat baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P15/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 100 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Muhamad Gilang Irgi Sayidina

Kode : P16/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair memiliki 4 baris. Syair tidak mempunyai sampiran. Syair tidak beres dengan satu bait. Pola rimanya a-a-a-a. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair 4 butir.</p>	3	5	15
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimat seru: wahai muda kenali dirimu. Kalimat pendukung: hasilkan kemudi dengan pedoman. Kalimat perintah: alat perahumu juga kerjakan. Kalimat ajakan: perteguh juga alat 	3	5	15

		<p>perahumu bekal cur dan kayu.</p> <p>e. Kalimat saran: tiadalah berapa lama hidupmu ke akhirat kekal hidupmu.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Seorang yang mengingat kita harus selalu semangat dalam kebaikannya di jalan yang benar.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi cuman menyebutkan salah satunya saja dari 3 bagian tersebut.</p>	2	5	10
Jumlah					40
Nilai akhir : $\frac{40}{65} \times 100 = 61,5$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P16/Y memperoleh nilai *postes* 61,5, nilai tersebut termasuk nilai kurang dan dinyatakan **tidak tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P16/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 61,5 dari KKM 70 dan dinyatakan **tidak tuntas**.

Nama : Nabila Chaerunnisa

Kode : P17/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Syair terdiri atas empat baris/larik dalam setiap bait. b. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain, semua baris dalam mengandung isi dan makna. c. Syair tidak sesuai dalam satu bait. d. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya. e. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama). f. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara dapat empat dan enam suku kata. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk saran menggunakan kata “jasa” b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran 	5	5	25

		<p>yang disarankan pada larik 1.</p> <p>c. Larik 4: pada kutipan syair tersebut kibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang disarankan pada larik 2 dan 3.</p> <p>Bait 2</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “wahai”.</p> <p>b. Larik 2 dan 3: menggunakan kalimat saran kepada generasi muda yang disapa pada larik 1</p> <p>c. Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan sebab yang ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik 2 dan 3.</p> <p>Bait 3</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata “Hai”.</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat perintah pada generasi muda yang disapa pada larik 1.</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>c. Larik 4: merupakan akibat yang ditemukan jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik 2 dan 3.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair secara keseluruhan yaitu 12 baris atau larik dengan kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang memiliki struktur dan aspek kebahasaannya. Syair berdasarkan struktur memiliki enam struktur yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas empat baris/larik dalam setiap bait. Syair tidak memiliki sampiran. Seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain semua baris mengandung isi dan makna. Syair tidak selesai dalam satu bait. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama) Irama terjadi pada pertengahan baris 	3	5	15

		antara empat hingga enam suku kata. Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi salah satunya tidak disebutkan dari tiga bagian tersebut.			
Jumlah					60
Nilai akhir : $\frac{60}{65} \times 100 = 92$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P17/Y memperoleh nilai *postes* 92 nilai tersebut termasuk nilai baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P17/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 92 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Nanda Reisyia Violetta

Kode : P18/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: a. Syair terdiri atas empat baris/larik dalam setiap bait. b. Syair tidak selesai dalam satu bait. c. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama). d. Syair tidak memiliki	4	5	20

		<p>sampiran, seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain, semua baris mengandung isi dan makna.</p> <p>e. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya (hampir sama dengan paragraf dalam cerita).</p> <p>f. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data: Bait 1</p> <p>a. Larik 1: merupakan kalimat saran menggunakan kata “juga”.</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran yang disarankan pada larik 1.</p> <p>c. Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang disarankan pada larik 2 dan 3.</p>	4	5	20

		<p>Bait 3</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “hai”</p> <p>b. Lirik 2 dan 3: merupakan kalimat perintah pada generasi muda yang disapa pada larik 1.</p> <p>c. Larik 4 merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik 2 dan 3.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 6 baris atau larik beserta kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasanya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang memiliki 6 struktur syair yaitu: terdiri atas empat baris dalam satu bait, tidak memiliki sampiran, tidak selesai dalam satu bait, makna syair ditentukan oleh bait berikutnya, pola rima a-a-a-a, irama ada pada pertengahan baris antara empat dan enam suku kata. Syair berdasarkan aspek kebahasaan memiliki jenis kalimat perintah, saran,</p>	4	5	20

		ajakan, seru, larangan dan jenis kata penghubung tujuan, kata penghubung sebab dan syarat. Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya.			
Jumlah					60
Nilai akhir : $\frac{60}{65} \times 100 = 92$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P18/Y memperoleh nilai *postes* 92 nilai tersebut termasuk nilai sangat baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P18/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 92 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Resti Robbani Kurniawan

Kode : P19/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: a. Pola rima sam a-a-a-a. b. Tidak selesai dalam satu bait. c. Terdiri dari 4 baris atau larik d. Iramanya sama ditengah baris antara 4 sampai	4	5	20

		<p>dengan 6 suku kata</p> <p>e. Tidak memiliki sampiran</p> <p>f. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk saran menggunakan kata “juga”</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat saran yang disarankan pada larik 1</p> <p>c. Pada syair tersebut merupakan kutipan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang disarankan pada larik dua dan tiga.</p> <p>Bait 2</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “wahai”</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat perintah pada generasi</p>	5	5	25

		<p>muda yang disapa pada larik pertama.</p> <p>c. Larik 4: merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik dua dan tiga.</p> <p>Bait 3</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “hai”</p> <p>b. Larik 2 dan 3: merupakan saran kepada generasi muda yang disapa pada larik satu.</p> <p>c. Larik 4: pada kutipan syair tersebut merupakan sebab akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik dua dan tiga.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair secara keseluruhan yaitu 12 baris atau larik dengan beserta kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya	<p>Data: Sayir yaitu puisi lama memiliki struktur dan aspek kebahasaan</p>	3	5	15

	yang terdapat dalam syair!	Memiliki 6 struktur yaitu: syair terdiri atas empat atau larik dalam baitnya, tidak ada sampiran semua baris mengandung isi, syair tidak selesai dalam satu bait, maknanya ditentukan oleh bait berikutnya, pola rimanya sama, irama terjadi pada setiap pertengahan baris. Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi salah satunya tidak disebutkan dari tiga bagian tersebut.			
Jumlah					60
Nilai akhir : $\frac{60}{65} \times 100 = 92$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P19/Y memperoleh nilai *postes* 92 nilai tersebut termasuk nilai sangat baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P19/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 92 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Rhisma Al-Vyanie Sofyan

Kode : P20/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
-----	--------------------	-------------------	------	-------	------------

1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Syair terdiri empat baris b. Syair tidak memiliki sampiran sama halnya dengan pantun setiap baris mengandung isi c. Makna syair ditentukan oleh barikutnya d. Pola rima a-a-a-a e. Syair tidak selesai dalam satu bait f. Irama terjadi pada setiap pertengahan empat hingga enam suku kata. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Larik 1: jenis kalimat seru “perteguh” b. Larik 2: jenis kalimat perintah ”hasilkan” c. Larik 3: jenis kalimat perintah “taru disitu” d. Larik 4: jenis kalimat saran “laju jua perahumu itu” <p>Bait 2</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Larik 1: jenis kalimat menyapa “wahai” b. Larik 2: jenis kalimat seru “ialah” 	4	5	20

		<p>c. Larik 3: jenis kalimat saran “tiadalah”</p> <p>d. Larik 4: jenis kalimat saran “kekal”</p> <p>Bait 3</p> <p>a. Larik 1: jenis kalimat meyapa “hai”</p> <p>b. Larik 2: jenis kalimat perintah: “hasilkan”</p> <p>c. Larik 3: jenis kalimat perintah “kerjakan”</p> <p>d. Larik 4: jenis kalimat saran “itulah”</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 6 baris atau larik kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah yang ditulis oleh seseorang lewat tulisan dan dibacakan oleh seseorang tersebut. Dan syair tidak memiliki sampiran sama halnya juga dengan pantun tetapi mengandung isi setiap baris Struktur: syair terdiri empat baris, syair tidak memiliki sampiran, makna syair ditentukan oleh baris berikutnya, pola rima a-a-a-a, syair tidak selesai dalam satu bait, irama terjadi pada setiap</p>	4	5	20

		<p>pertengahan empat hingga enam suku kata.</p> <p>Aspek kebahasaannya: kalimat menyapa, seru, saran, larangan, perintah.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya</p>			
Jumlah					60
Nilai akhir : $\frac{60}{65} \times 100 = 92$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P20/Y memperoleh nilai *postes* 91,6 nilai tersebut termasuk nilai sangat baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P20/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 91,6 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Salwa Tama Nelva

Kode : P21/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <p>a. Syair terdiri dari empat baris</p> <p>b. syair tidak memiliki sampiran</p> <p>c. Syair bersajak a-a-a.</p>	4	5	20

		<p>d. Irama pada syair terletak di pertengahan baris ke empat dan ke lima</p> <p>e. Makna syair terletak di bait satu dan dua</p> <p>f. Syair tidak berhenti di satu bait</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <p>a. Larik 1: jenis kalimat seru “wahai”</p> <p>b. Larik 2 dan 3: jenis kalimat saran “hasilkan”.</p> <p>c. Larik 4: jenis kalimat sebab akibat “supaya”</p> <p>Bait 2</p> <p>a. Larik 1: jenis kalimat seru.</p> <p>b. Larik 2 dan 3: jenis kalimat perintah.</p> <p>c. Larik 4: jenis kalimat sebab akibat</p> <p>Bait 3</p> <p>a. Larik 1: jenis kalimat seru.</p> <p>b. Larik 2 dan 3: jenis kalimat saran.</p> <p>c. Larik 4: jenis kalimat sebab akibat.</p>	5	5	25

		<p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair secara keseluruhan yaitu 12 baris atau larik dengan kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair yaitu puisi lama yang digunakan oleh orang-orang zaman dahulu. Struktur syair yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas 4 baris. Syair tidak memiliki sampiran. Syair bersajak a-a-a-a. Irama pada syair terletak dipertengahan baris ke 4 dan ke 5. Makna syair terletak di bait ke 2 dan 3. Syair tidak berhenti disatu bait. <p>Jenis kalimat syair:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimat perintah. Kalimat seru. Kalimat saran. Kalimat larangan. Kalimat ajakan. <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya</p>	4	5	20
Jumlah					65

$$\text{Nilai akhir} : \frac{65}{65} \times 100 = 100$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P21/Y memperoleh nilai *postes* 100, nilai tersebut termasuk nilai sangat baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P21/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 100 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Silva Erghaniya

Kode : P22/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas 4 bait. Syair tidak memiliki sampiran sama hanya seperti pantun. Makna syair ditentukan oleh bait berikutnya. Pola rimanya a-a-a-a. Irama terjadi pada pertengahan setiap baris 4 hingga 6 suku kata. Syair tidak selesai dalam satu bait. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang	<p>Data: Bait 1</p>	3	5	15

	meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>a. jenis kalimat seru (perteguh).</p> <p>b. Jenis kalimat perintah (hasilkan).</p> <p>c. Jenis kalimat perintah (taruh)</p> <p>d. Jenis kalimat saran (supaya).</p> <p>Bait 2</p> <p>a. Jenis kalimat menyapa (wahi)</p> <p>b. Jenis kalimat seru (ialah)</p> <p>c. Jenis kalimat saran (tiadalah).</p> <p>d. Jenis kalimat saran (kekal)</p> <p>Bait 3</p> <p>a. Jenis kalimat menyapa (hai).</p> <p>b. Jenis kalimat perintah (hasilkan)</p> <p>c. Jenis kalimat perintah (kerjakan).</p> <p>d. Jenis kalimat saran (itulah).</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasanya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisis lama yang digunakan untuk bercerita pada zaman dahulu kala. Dalam syair terdapat struktur yaitu:</p> <p>a. Syair terdiri atas 4 bait.</p>	4	5	20

		<p>b. Syair tidak memiliki sampiran sama hanya seperti pantun.</p> <p>c. Syair tidak selesai dalam satu bait.</p> <p>d. Pola rimanya a-a-a-a.</p> <p>e. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris 4 hingga 6 suku kata.</p> <p>f. Makna syair ditentukan oleh bait berikutnya.</p> <p>Dalam aspek keahasaannya syair memiliki 5 jenis kalimat:</p> <p>a. Menyapa.</p> <p>b. Seru.</p> <p>c. Larangan.</p> <p>d. Perintah.</p> <p>e. Saran.</p> <p>Analisis: Apabila peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek keahasaannya</p>			
Jumlah					55
Nilai akhir : $\frac{55}{65} \times 100 = 84,6$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P23/Y memperoleh nilai *postes* 84,6, nilai tersebut termasuk nilai baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P23/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan

kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 84,6 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Ulfiyyah Nursa'diyyah

Kode : P23/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas 4 baris atau larik. Syair terdiri memiliki sampiran. Syair tidak selesai dalam satu bait. Pola rimaya a-a-a-a. Irama syair terdiri antara pertengahan 4 sampai 5 suku kata. Makna syair ditentukan oleh bait berikutnya. <p>Analisis: Peserta didik menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tuliskanlah aspek kebahasaan yang terdapat dalam syair "Perahu" di atas!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bait pertama yang merupakan kalimat perintah adalah taruh nasib. Bait 2 yang merupakan kalimat sapaan adalah wahai. Bait 3 yang merupakan kalimat sapaan dalam dalah hai. 	3	5	15

		<p>Diantara 3 bait syait ada kalimat sebab akibatnya yaitu itulah jalan membetuli insan.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik beserta kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang digunakan pada zaman dahulu yang ditulis dengan kata-kata indah. Struktur syair:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas 4 baris atau larik. Syair tidak memiliki sampiran. Syair tidak selesai dalam satu bait. Pola rimanya a-a-a-a. Irama syair ditentukan oleh bait berikutnya. <p>Jenis kalimat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimat ajakan. Kalimat sapaan. Kalimat larangan. Kalimat perintah. Kalimat seru. <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya</p>	4	5	20
Jumlah					55

$$\text{Nilai akhir} : \frac{55}{65} \times 100 = 84,6$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P23/Y memperoleh nilai *postes* 84,6, nilai tersebut termasuk nilai baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P23/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 84,6 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Yosa Andrea

Kode : P24/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas 4 baris atau larik. Makna syair ditentukan oleh baris berikutnya. Syair tidak memiliki sampiran sama halnya seperti pantun. Pola rimanya a-a-a-a. Syair tidak selesai dalam satu bait. Syair terdiri atas 4 sampai 6 suku kata. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kali-	<p>Data: Bait 1 Kalimat saran:</p>	3	5	15

	mat dan kata penghubung!	<p>a. Hasilkan bekal air dan kayu.</p> <p>b. Dayung pengayuh taruh disitu.</p> <p>Kalimat sebab akibat:</p> <p>a. Supaya perahumu itu</p> <p>Bait 2</p> <p>Kalimat perintah:</p> <p>a. Lalah perahu tansil hidupmu.</p> <p>b. Tiadalah berapa lama hidupmu.</p> <p>Kalimat sebab akibat:</p> <p>a. Ke akhirat jua kekal hidupmu.</p> <p>Bait 3</p> <p>Kalimat saran:</p> <p>a. Hasilkan kemudi dengan pedoman.</p> <p>b. Alat perahu jua kerjakan.</p> <p>Kalimat sebab akibat:</p> <p>a. Itulah jalan membetuli insan.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 3 baris atau larik beserta kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Zaman dahulu syair itu adlah puisi lama yang digunakan untuk bercerita.</p> <p>a. Syair terdiri atas 4 baris atau larik.</p> <p>b. Makna syair ditentukan oleh baris berikutnya.</p> <p>c. Syair tidak memilik sampiran sama halnya seperti pantun.</p>	4	5	20

		d. Pola rimanya a-a-a-a. e. Syair tidak selesai dengan satu bait. f. Syair terdiri atas 4 sampai 6 suku kata. Aspek kebahasaan adalah kalimat yaitu: a. Kalimat seru. b. Kalimat sapaan. c. Kalimat ajakan. d. Kalimat sebab akibat. e. Kalimat perintah. Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya			
Jumlah					55
Nilai akhir : $\frac{55}{60} \times 100 = 84,6$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P24/Y memperoleh nilai *postes* 84,6 nilai tersebut termasuk nilai sangat baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P24/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 84,6 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Nama : Zulkarnaen

Kode : P25/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
-----	--------------------	-------------------	------	-------	------------

1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas empat baris. Syair tidak memiliki sampiran. Makna syair ditentukan oleh isi. Pola rimanya a-a-a-a Suku kata yang dimulai larik empat hingga enam. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair 4 butir.</p>	3	5	15
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Larik 1 adalah jenis kalimat seru. Larik 2 dan 3 adalah jenis kalimat perintah dan saran. Larik 4 adalah jenis kalimat sebab akibat. <p>Bait 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Larik 1 adalah jenis kalimat seru. Larik 2 adalah jenis kalimat perintah. Larik 3 adalah jenis kalimat saran. Larik 4 adalah jenis kalimat saran. <p>Bait 3</p>	4	5	20

		<p>a. Larik 1 adalah jenis kalimat seru.</p> <p>b. Larik 2 adalah jenis kalimat ajakan.</p> <p>c. Larik 3 adalah jenis kalimat perintah.</p> <p>d. Larik 4 adalah jenis kalimat saran.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 6 baris atau larik beserta kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah kata yang digunakan untuk bercerita.</p> <p>a. Syair terdiri atas 4 baris.</p> <p>b. Makna syair ditentukan oleh isi.</p> <p>c. Syair tidak memiliki sampiran.</p> <p>d. Pola rimanya a-a-a-a.</p> <p>e. Suku kata yang dimulai larik 4 hingga 6.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi salah satunya tidak</p>	3	5	15

		disebutkan dari tiga bagian tersebut			
Jumlah					50
Nilai akhir : $\frac{50}{65} \times 100 = 76$					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh siswa dengan kode P25/Y memperoleh nilai *postes* 76, nilai tersebut termasuk nilai baik dan dinyatakan **tuntas**. Dapat disimpulkan bahwa, siswa dengan kode P25/Y mengalami peningkatan saat mengerjakan soal *postes* menelaah struktur dan kebahasaan syair, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *postes* yang diperoleh siswa dengan nilai 76 dari KKM 70 dan dinyatakan **tuntas**.

Berdasarkan hasil penilaian kegiatan *postes* pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil *postes*, walau pun ada beberapa siswa yang masih kesulitan saat mengerjakan soal *postes*, sehingga siswa tersebut belum mendapat nilai yang maksimal atau nilai yang diharapkan. Langkah selanjutnya penulis membuat data rekapitulasi hasil *postes* secara keseluruhan. Berikut ini keterangan penilaian aspek *postes* siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

1. Aspek 1, Tentukanlah struktur syair!
2. Aspek 2, Tentukanlah aspek kebahasaannya yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung
3. Aspek 3, Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaan yang terdapat dalam syair!

Berdasarkan penilaian aspek tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 3 aspek, yang penulis nilai dalam penilaian pretes. Berikut ini data rekapitulasi penilaian *postes* siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Data Hasil Nilai *Postes* Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair di Kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung

No.	Kode Pretes	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan
		1	2	3			
		Bobot					
		5	5	5			
1.	P1/Y	3	3	3	45	69	TT
2.	P2/Y	4	5	3	60	92	Tuntas
3.	P3/Y	4	3	3	50	76	Tuntas
4.	P4/Y	3	3	3	45	69	TT
5.	P5/Y	4	5	4	65	100	Tuntas
6.	P6/Y	3	3	2	40	61,5	TT
7.	P7/Y	4	3	4	55	84,6	Tuntas
8.	P8/Y	4	4	3	55	84,6	Tuntas
9.	P9/Y	4	3	3	50	76	Tuntas
10.	P10/Y	3	3	0	30	46	TT
11.	P11/Y	4	5	2	55	84,6	Tuntas
12.	P12/Y	4	3	3	50	76	Tuntas
13.	P13/Y	4	4	3	50	84,6	Tuntas
14.	P14/Y	4	4	4	60	92	Tuntas
15.	P15/Y	4	5	4	65	100	Tuntas
16.	P16/Y	3	3	2	40	61,5	TT
17.	P17/Y	4	5	3	60	92	Tuntas
18.	P18/Y	4	4	4	60	92	Tuntas
19.	P19/Y	4	5	3	60	92	Tuntas
20.	P20/Y	4	4	4	60	92	Tuntas
21.	P21/Y	4	53	4	65	100	Tuntas
22.	P22/Y	4	3	4	55	84,6	Tuntas
23.	P23/Y	4	3	4	55	84,6	Tuntas
24.	P24/Y	4	3	4	55	84,6	Tuntas
25.	P25/Y	3	4	3	50	76	Tuntas
Jumlah		94	95	79	1340	2055,2	
Rata-rata		3,76	3,8	3,16	53,6	82,2	

Dari hasil data nilai di atas, dapat diketahui nilai *postes* yang terendah yaitu 46 sebanyak satu siswa, nilai 61,5 sebanyak dua siswa, nilai 69 sebanyak dua siswa, nilai 76 sebanyak empat siswa, nilai 84,6 sebanyak tujuh siswa, nilai 92 sebanyak enam siswa, dan nilai tertinggi 100 sebanyak tiga siswa. Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai rata-rata postes dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$N = \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}}$

$$= \frac{2055,2}{25} = 82,2$$

Berdasarkan hasil penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan saat mengerjakan soal postes hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 82,2. Selanjutnya penulis urutkan nilai postes siswa, berdasarkan nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa. Adapun urutan nilai tersebut penulis tuangkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.13

Urutan Nilai *Postes* Terendah sampai Tertinggi

46	61,5	61,5	69	69	76	76	76	76	84,6
84,6	84,6	84,6	84,6	84,6	84,6	92	92	92	92
92	92	100	100	100					

Berdasarkan hasil data di atas, dapat diketahui nilai *postes* yang terendah yaitu 46 sebanyak satu siswa, nilai 61,5 sebanyak dua siswa, nilai 69 sebanyak dua siswa, nilai 76 sebanyak empat siswa, nilai 84,6 sebanyak tujuh siswa, nilai 92 sebanyak enam siswa, dan nilai tertinggi 100 sebanyak tiga siswa. Penulis menuangkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Nilai *Postes*

No.	Skor (Y)	Frekuensi (F)	F (Y)
1.	46	1	46
2.	61,5	2	123
3.	69	2	138
4.	76	4	304
5.	84,6	7	592,2
6.	92	6	552
7.	100	3	300
Jumlah		$\Sigma F=25$	$\Sigma F(x)= 2055,2$

Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, penulis melanjutkan menghitung nilai rata-rata postes dengan rumus berikut.

$$My = \frac{\Sigma fx}{N}$$

Keterangan:

My = Nilai rata-rata Postes

ΣFy = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

Penghitungan Nilai Rata-rata Postes:

$$My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$My = \frac{2055,2}{25}$$

$$My = 82,2$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata postes pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 adalah 82,2. Hal ini dapat dibuktikan dari melihat tabel-tabel yang telah penulis sajikan.

d. Pengolahan Data LKPD Pada Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair Dengan Motode *Discovery Learning*.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.

Berikut ini adalah hasil penilaian LKPD pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas VII SMP Pasundan Bandung yang akan penulis uraikan sebagai berikut. Dibawah ini penulis akan memaparkan cara penilaian sampel LKPD yaitu terdiri dari tiga data hasil penelitian dengan nilai terendah, tiga data hasil penelitian dengan nilai sedang, dan tiga data hasil penelitian dengan nilai tertinggi.

Tabel 4.15

Data dan Analisis LKPD Nilai Tertinggi Pembelajaran Menelaah Struktur dan kebahasaan syair dengan Menggunakan Model *Discovery Learning*

Nama : Asyifa Aisyah

Kode : P5

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <p>a. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain, semua baris mengandung isi dan makna.</p> <p>b. Syair tidak selesai dengan satu bait.</p> <p>c. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama).</p> <p>d. Syair terdiri atas empat bait/larik dalam setiap bait.</p>	4	5	15

		<p>e. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya (hampir sama dengan paragraf dalam cerita).</p> <p>f. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data: Bait 1 Larik 1: menggunakan kalimat menyapa menggunakan kata seru “wahai”. Larik 2 dan 3: merupakan kalimat seru untuk menyampaikan rasa kagum. Larik 4: merupakan sebab akibat yang terjadi pada larik 1,2 dan 3. Bait 2 Larik 1,2 dan 3: menggunakan kalimat seru karena menggunakan kalimat rasa kagum kepada seseorang. Larik 4: sebab akibat yang dihasil oleh larik sebelumnya.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 6</p>	4	5	20

		baris atau larik beserta kata penentunya.			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berda-sarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang memiliki struktur dan aspek kebahasaan. Syair berdasarkan struktur ini memiliki enam struktur yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempunyai syair yang terdiri atas empat baris/larik dalam setiap bait. b. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya pantun. Dengan kata lain, semua baris mengandung isi dan makna. c. Syair tidak selesai dengan satu bait. d. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama). e. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya (hampir sama dengan paragraf dalam cerita). f. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata. <p>Syair berdasarkan aspek kebahasaan memiliki jenis kalimat diantaranya kalimat perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat seru, kalimat larangan, dan jenis</p>	4	5	20

		kata penghubung tujuan, kata penghubung sebab dan kata penghubung syarat. Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya.			
Jumlah					60
Nilai akhir : $\frac{60}{65} \times 100 = 92$					

Berdasarkan perolehan nilai LKPD Asyifa Aisyah yaitu skor yang diperoleh adalah 92 sedangkan skor maksimal 70. Dengan uraian bahwa, peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan skor total 20, peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan syair dengan skor total 20, peserta didik mampu menyimpulkan syair berdasarkan aspek dan struktur syair dengan skor total 20. Diketahui bahwa nilai LKPD Asyifa Aisyah memperoleh nilai 92. Dapat disimpulkan siswa mampu menenlelah struk tur dan lebhasaan syair.

Nama : Mochamad Taufik Maulana

Kode : P15

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: a. Syair terdiri atas empat bait/larik dalam setiap bait. b. Makna syair ditentukan olehn bait-bait berikutnya (hampir sama	4	5	20

		<p>dengan paragraf dalam cerita).</p> <p>c. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata.</p> <p>d. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain, semua baris mengandung isi dan makna.</p> <p>e. Syair tidak selesai dengan satu bait.</p> <p>f. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama).</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <p>a. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “wahai”.</p> <p>b. Larik 2 dan 3: menggunakan kalimat seru untuk menyampaikan rasa kagum.</p> <p>c. Larik 4: merupakan sebab akibat yang terjadi pada larik 1,2 dan 3.</p> <p>Bait 3</p> <p>a. Larik 1,2 dan 3: menggunakan kalimat seru</p>	5	5	25

		<p>karena menggunakan kalimat rasa kagum kepada seseorang.</p> <p>b. Larik 4: sebab akibat yang dihasilkan oleh larik sebelumnya.</p> <p>Bait 2</p> <p>a. Larik 1,2 dan 3: menggunakan kalimatseru karena menggunakan kalimat rasa kagum kepada seseorang.</p> <p>b. Larik 4: sebab akibat yang dihasilkan oleh larik sebelumnya.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair secara keseluruhan yaitu 12 baris atau larik dengan kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasanya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang memiliki struktur dan aspek kebahasaan. Syair berdasarkan struktur ini memiliki enam struktur yaitu:</p> <p>a. Syair terdiri atas empat bait/larik dalam setiap bait.</p> <p>b. Makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya (hampir sama</p>	4	5	20

		<p>dengan paragraf dalam cerita).</p> <p>c. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata.</p> <p>d. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain, semua baris mengandung isi dan makna.</p> <p>e. Syair tidak selesai dengan satu bait.</p> <p>f. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama).</p> <p>Syair berdasarkan aspek kebahasaan memiliki jenis kalimat diantaranya kalimat perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat seru, kalimat larangan, dan jenis kata penghubung tujuan, kata penghubung sebab dan kata penghubung syarat.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya.</p>			
Jumlah					65
Nilai akhir : $\frac{65}{65} \times 100 = 100$					

Berdasarkan perolehan nilai LKPD Mochamad Taufik Maulana yaitu skor yang diperoleh adalah 100 sedangkan skor maksimal 70. Dengan uraian bahwa, peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan skor total 20, peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan syair dengan skor total 25, peserta didik mampu menyimpulkan syair berdasarkan aspek dan struktur syair dengan skor total 20. Diketahui bahwa nilai LKPD Mochamad Taufik Maulana memperoleh nilai 100. Dapat disimpulkan siswa mampu menenlelah struk tur dan kebahasaan syair.

Nama : Nabila Chaerunisa

Kode : P17/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama). b. Tidak selesai dalam satu bait. c. Syait terdiri atas empat baris/larik dalam setiap bait. d. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain, semua baris mengandung isi dan makna. e. Makna syair ditentukan oleh bait-bait bentuknya (hampir sama dengan paragraf dalam cerita). f. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris antara empat hingga enam suku kata. 	4	5	20

		<p>Analisis: Peserta didik mapu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data: Bait 1 d. Larik 1: menggunakan kalimat untuk menyapa menggunakan kata seru “wahai”. e. Larik 2 dan 3: menggunakan kalimat seru untuk menyampaikan rasa kagum. f. Larik 4: merupakan sebab akibat yang terjadi pada larik 1,2 dan 3. Bait 2 c. Larik 1,2 dan 3: menggunakan kalimatseru karena menggunakan kalimat rasa kagum kepada seseorang. d. Larik 4: sebab akibat yang dihasilkan oleh larik sebelumnya. Bait 3 c. Larik 1,2 dan 3: menggunakan kalimat seru karena menggunakan kalimat rasa kagum kepada seseorang.</p>	5	5	25

		<p>d. Larik 4: sebab akibat yang dihasilkan oleh larik sebelumnya.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair secara keseluruhan yaitu 12 baris atau larik dengan kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair adalah puisi lama yang memiliki struktur dan aspek kebahasaan. Syair berdasarkan struktur ini memiliki enam struktur yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pola rimanya a-a-a-a (rima sama). b. Tidak selesai dalam satu bait. c. Syait terdiri atas empat baris/larik dalam setiap bait. d. Syair tidak memiliki sampiran, seperti halnya dalam pantun. Dengan kata lain, semua baris mengandung isi dan makna. e. Makna syair ditentukan oleh bait-bait bentuknya (hampir sama dengan paragraf dalam cerita). f. Irama terjadi pada setiap pertengahan baris 	4	5	20

		<p>antara empat hingga enam suku kata.</p> <p>Syair berdasarkan aspek kebahasaan memiliki jenis kalimat diantaranya kalimat perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat seru, kalimat larangan, dan jenis kata penghubung tujuan, kata penghubung sebab dan kata penghubung syarat.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya.</p>			
Jumlah					65
Nilai akhir : $\frac{65}{65} \times 100 = 100$					

Berdasarkan perolehan nilai LKPD Nabila Chaerunisa yaitu skor yang diperoleh adalah 100 sedangkan skor maksimal 70. Dengan uraian bahwa, peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan skor total 20, peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan syair dengan skor total 25, peserta didik mampu menyimpulkan syair berdasarkan aspek dan struktur syair dengan skor total 20. Diketahui bahwa nilai LKPD Nabila Chaerunisa memperoleh nilai 100. Dapat disimpulkan siswa mampu menelaah struktur dan kebahasaan syair.

Tabel 4.16

Data dan Analisis LKPD Nilai Sedang Pembelajaran Menelaah Struktur dan kebahasaan syair dengan Menggunakan Model *Discovery Learning*

Nama : Aditya Ardiansyah

Kode : PI/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas 4 baris. Syair tidak memiliki sampiran. Syair tidak selesai satu bait. Makna syair ditentukan oleh isi. Pola rimanya a-a-a-a. Irama terjadi pada setiap pertengahan antara empat sampai 6. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 2.</p>	-	5	-
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam sayair!	<p>Data: Syair adalah digunakan untuk orang bercerita terdiri atas empat baris, tidak memiliki sampiran, tidak selesai dalam satu bait, makna syair ditentukan oleh isi, pola rimanya a-a-a-a, irama terjadi pada</p>	3	5	15

		setiap pertengahan antara empat dan enam. Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek keahasaannya tetapi salah satunya tidak disebutkan dari tiga bagian tersebut.			
Jumlah					35
Nilai akhir : $\frac{35}{65} \times 100 = 53,8$					

Berdasarkan perolehan nilai LKPD Aditya Ardiansyah yaitu skor yang diperoleh adalah 50 sedangkan skor maksimal 70. Dengan uraian bahwa, peserta didik kurang mampu menuliskan struktur syair dengan skor total 20, peserta didik tidak mampu menentukan aspek kebahasaan syair dengan skor total 0, peserta didik mampu menyimpulkan syair berdasarkan aspek dan struktur syair dengan skor total 15. Diketahui bahwa nilai LKPD Nabila Chaerunisa memperoleh nilai 53,8. Dapat disimpulkan siswa kurang mampu menenlelah struktur dan kebahasaan syair.

Nama : Alvyna

Kode : P3

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: a. Syair terdiri atas 4 baris/ larik dalaam setiap bait. b. Syair tidak memiliki sampiran sama halnya seperti	4	5	20

		<p>pantun. Dengan kata lain semua kata mengandung isi.</p> <p>c. Syair tidak selesai dalam satu bait.</p> <p>d. Makna syair ditentukan oleh isi.</p> <p>e. Pola rimanya a-a-a-a.</p> <p>f. Irama terjadi pada setiap pertengahan antara 4 hingga 6 suku kata.</p> <p>Analisis: peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <p>Bait 1</p> <p>a. Wahai kau bidadari: kalimat seru.</p> <p>b. Bidadari dalam mimpi: kalimat tanya.</p> <p>c. Bidadari dambaan hati: kalimat perintah.</p> <p>d. Lama nian kau kunanti: kalimat larangan.</p> <p>Bait 2</p> <p>a. Bukan hanya sekedar cinta: kalimat tanya.</p> <p>b. Bukan pula karna harta: kalimat saran.</p> <p>c. Dan bukan untuk nafsu buta: kalimat saran.</p>	3	5	15

		<p>d. Tapi kau untuk ke surga: kalimat larangan.</p> <p>Bait 3</p> <p>a. Budadari pujaanku: kalimat seru.</p> <p>b. Kaulah tulang rusukku: kalimatt saran.</p> <p>c. Pesona leksana peluru: kalimat ajakan.</p> <p>d. Menghujam ke dalam kalbu: kalimat larangan.</p> <p>Analisis: Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan syair 6 baris atau larik kata penentunya.</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.</p>	0	5	0
Jumlah					35
Nilai akhir : $\frac{40}{65} \times 100 = 53,8$					

Berdasarkan perolehan nilai LKPD Alvyna Nabillah Ardelia yaitu skor yang diperoleh adalah 50 sedangkan skor maksimal 70. Dengan uraian bahwa, peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan skor total 20 peserta didik kurang mampu menentukan aspek kebahasaan syair dengan skor total 15, peserta didik tidak mampu menyimpulkan syair berdasarkan aspek dan struktur syair dengan skor total 0. Diketahui bahwa nilai LKPD Nabillah Ardelia memperoleh nilai 53,8. Dapat disimpulkan siswa kurang mampu menenlelah struktur dan kebahasaan syair.

Nama : Salwa Tama Nelva

Kode : P21/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri dari 4 baris. Syair tidak memiliki sampiran. Syair bersajak a-a-a. Syair tidak selesai dalam satu bait. Makna syair ditentukan oleh isi. Semua syair berisi isi. Irama pada syair terjadi pada pertengahan baris 4 dan 5. <p>Analisis: Apabila peserta didik menuliskan struktur syair 4 butir dengan benar.</p>	3	5	15
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bait pertama jenis kalimatnya: kalimat menyapa yaitu wahai kau bidadari. Bait kedua jenis kalimatnya: kalimat larangan yaitu bukan hanya sekedar cinta. Bait ketiga jenis kalimatnya: kalimat seru yaitu pesonamu laksana peluru. 	1	5	5

		<p>Analisis: Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat</p>			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data: Syair puisi lama yang digunakan oleh orang-orang pada zaman dahulu. Syair mempunyai struktur yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Syair terdiri dari 4 baris. b. Syair tidak memiliki sampiran. c. Syair bersajak a-a-a-a. d. Syair tidak selesai dalam satu bait. e. Makna syair ditentukan oleh isi. f. Semua syair berisi isi. g. Irama pada syair terjadi pada pertengahan baris 4 dan 5. <p>Syair memiliki jenis kalimat yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kalimat seru. b. Kalimat perintah. c. Kalimat larangan. d. Kalimat ajakan. e. Kalimat menyapa. <p>Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur syair dengan menyebutkan pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya</p>	4	5	20

		struktur yang terdapat dalam syair.			
Jumlah					40
Nilai akhir : $\frac{40}{65} \times 100 = 61,5$					

Berdasarkan perolehan nilai LKPD Alvyna Salwa Tama Nelva yaitu skor yang diperoleh adalah 58 sedangkan skor maksimal 70. Dengan uraian bahwa, peserta didik kurang mampu menuliskan struktur syair dengan skor total 15, peserta didik kurang mampu menentukan aspek kebahasaan syair dengan skor total 5, peserta didik tidak mampu menyimpulkan syair berdasarkan aspek dan struktur syair dengan skor total 20. Diketahui bahwa nilai LKPD Nabillah Ardelia memperoleh nilai 61,5. Dapat disimpulkan siswa kurang mampu menelaah struktur dan kebahasaan syair.

Tabel 4.17

Data dan Analisis LKPD Nilai Terendah Pembelajaran Menelaah Struktur dan kebahasaan syair dengan Menggunakan Model *Discovery Learning*

Nama : Bang Bang Riad Feriansyah.

Kode : P6

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	Data: a. Syair terdiri dari 4 baris. b. Syair tidak memiliki sampiran. c. Syair tidak selesai dalam satu bait. d. Makna syair ditentukan oleh isi. e. Pola rimanya a-a-a-a. f. Irama terjadi pada pertengahan antara baris.	4	5	20

		Analisis: Peserta didik menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.			
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mapu menjawab soal no 2.	-	5	-
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Syair adalah puisi lama yang memiliki. Analisis: Peserta didik dapat menyimpulkan aspek kebahasaan dan struktur pengertian, struktur dan aspek kebahasaannya tetapi cuman menyebutkan salah satunya saja dari 3 bagian tersebut.	2	5	10
Jumlah					30
Nilai akhir : $\frac{30}{65} \times 100 = 46,1$					

Berdasarkan perolehan nilai LKPD Bang Bang Riad Feriansyah yaitu skor yang diperoleh adalah 33 sedangkan skor maksimal 70. Dengan uraian bahwa, peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan skor total 20, peserta didik tidak mampu menentukan aspek kebahasaan syair dengan skor total 0, peserta didik kurang mampu menyimpulkan syair berdasarkan aspek dan struktur syair dengan skor total 10. Diketahui bahwa nilai LKPD Bang Bang Riad Feriansyah memperoleh nilai 46,1. Dapat disimpulkan siswa kurang mampu menenlelah struktur dan kebahasaan syair.

Nama : Edhu Hadinugraha

Kode : P9/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri atas 4 baris. Syair tidak memiliki sampiran atau semua baris bisa mengandung isi. Syair tidak selesai dalam satu bait. Makna syair ditentukan oleh suku kata. Pola rimanya a-a-a-a. Irama terjadi pada setiap empat atau enam baris. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Wahai kau bidadari: kalimat seru. Kalimat perintah. <p>Analisis: Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat</p>	1	5	5
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Pesrtadidik tidak mapu menjawab soal no 3.</p>			
Jumlah					25
Nilai akhir : $\frac{25}{65} \times 100 = 38,4$					

Berdasarkan perolehan nilai LKPD Edhu Hadinugraha yaitu skor yang diperoleh adalah 20 sedangkan skor maksimal 70. Dengan uraian bahwa, peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan skor total 20, peserta didik kurang mampu menentukan aspek kebahasaan syair dengan skor total 5, peserta didik tidak mampu menyimpulkan syair berdasarkan aspek dan struktur syair dengan skor total 0. Diketahui bahwa nilai LKPD Edhu Hadinugraha memperoleh nilai 38,4. Dapat disimpulkan siswa kurang mampu menenlelah struktur dan kebahasaan syair.

Nama : Firman Septian

Kode : P12/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Tentukanlah struktur sayair!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair terdiri dari 4 baris. Syair tidak memiliki sampiran atau semua baris bisa mengandung isi. Syair tidak selesai dalam satu bait. Makna syair ditentukan oleh suku kata. Pola rimanya a-a-a-a. Irama terjadi pada 4 atau 6 baris. <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan lengkap yaitu 6 butir.</p>	4	5	20
2.	Tentukanlah aspek kebahasaan yang meliputi jenis kalimat dan kata penghubung!	<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Wahai kau bidadari: kalimat seru. Bidadari dalam mimpi: kalimat seru. 	1	5	5

		c. Bidadari dambaan hati: kalimat seru. d. Lama nian kau kunanti: kalimat seru. Analisis: Peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan tapi tidak tepat			
3.	Simpulkanlah hasil telaahannya berda- sarkan struktur dan aspek kebahasaannya yang terdapat dalam syair!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menjawab soal no 3.			
Jumlah					25
Nilai akhir : $\frac{25}{65} \times 100 = 38,4$					

Berdasarkan perolehan nilai LKPD Firman Septian yaitu skor yang diperoleh adalah 20 sedangkan skor maksimal 70. Dengan uraian bahwa, peserta didik mampu menuliskan struktur syair dengan skor total 20, peserta didik kurang mampu menentukan aspek kebahasaan syair dengan skor total 5, peserta didik tidak mampu menyimpulkan syair berdasarkan aspek dan struktur syair dengan skor total 0. Diketahui bahwa nilai LKPD Firman Septian memperoleh nilai 33. Dapat disimpulkan siswa kurang mampu menenlelah struktur dan kebahasaan syair.

Setelah penulis memberikan analisis dan dan cara penulis memberikan penilaian pada data LKPD siswa, berikut penulis sampaikan rekapitulasi data hasil penilaian LKPD. Data yang disajikan sesuai dengan seluruh hasil analisi LKPD siswa. Berikut penulis sampaikan rekapitulasi nilai siswa dalam bentuk tabel.

Tabel 4.18

**Rekapitulasi Data Hasil18Nilai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Pelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair Dengan Menggunakan
Metode *Discovery Learning* di Kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung**

No.	Kode LKPD	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2	3		
		Bobot				
		5	5	5		
1.	P1	4	-	3	35	53,8
2.	P2	3	4	3	50	83
3.	P3	4	3	-	35	53,8
4.	P4	3	1	2	30	50
5.	P5	4	4	4	60	92
6.	P6	4	-	2	30	46
7.	P7	3	1	4	40	66
8.	P8	3	4	2	45	75
9.	P9	4	1	-	25	38,4
10.	P10	3	1	1	25	41
11.	P11	3	1	3	35	58
12.	P12	4	1	-	25	38,4
13.	P13	3	4	4	55	91
14.	P14	3	1	4	40	66
15.	P15	4	5	4	65	100
16.	P16	3	1	1	25	41
17.	P17	4	5	4	65	100
18.	P18	3	4	3	50	83
19.	P19	3	4	2	45	75
20.	P20	3	1	4	40	66
21.	P21	3	1	4	40	61,5
22.	P22	3	1	4	40	66
23.	P23	3	1	4	40	66
24.	P24	3	1	4	40	66
25.	P25	3	-	3	30	50
Jumlah		74	50	68	960	1591

Rata-rata	2,96	2	2,72	38,4	63,64
------------------	------	---	------	------	-------

Berdasarkan jumlah diatas, jumlah skor peserta didik secara keseluruhan sebanyak 1591. Setelah dihitung dengan rumus persentase, skor peserta didik keseluruhannya menjadi 63,64. Selain dapat mengetahui skor peserta didik, dari tabel tersebut dapat diperoleh skor terendah samapai skor tertinggi, yaitu skor 33 sebanyak 3 siswa, skor 41 sebanyak 2 siswa, skor 50 sebanyak 4 siswa, skor 58 sebanyak 2 siswa, skor 66 sebanyak 6 siswa, skor 75 sebanyak 2 siswa, skor 83 sebanyak 2 siswa, skor 91 sebanyak 2 siswa, skor 100 sebanyak 2 siswa.

Jadi nilai rata-rata LKPD dari penilaian pembelajaran menelaah struktur kebahasaan syair dengan menggunakan model *discovery learning* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 yaitu 63,64. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebanyak dua puluh lima siswa atau setara dengan 25% dalam mengerjakan LKPD telah mencapai nilai KKM, yaitu 70. Berdasarkan hasil kerja siswa yang telah dilaksanakan dan telah melihat nilai yang diperoleh, sebagian siswa telah mampu memahami pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning*.

e. Tes Signifikan Keberhasilan Proses Belajar Mengajar

Pada bagian ini penulis akan menyajikan hasil pengujian signifikan keberhasilan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair. Teknik pengujian yang digunakan adalah dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretes dan postes

$\sum xd^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah siswa

Dengan menggunakan rumus di atas, dapat diketahui koefisien t yang akan menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Taraf signifikannya sebesar 5% pada tingkat kepercayaan 95%.

Ada pun langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian pretes dan postes dengan menggunakan rumus t_{tes} tersebut akan diuraikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.19

Data Selisih dari *Mean* Hasil Pretes (X) dan Postes (Y) Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kode	X	Y	Gain (d) (Y-X)	d^2
1.	P1	15,38	69	53,62	2875,1
2.	P2	7,69	92	84,31	7108,1
3.	P3	15,38	76	60,65	3678,4
4.	P4	15,38	69	53,65	2878,3
5.	P5	7,69	100	92,31	8521,1
6.	P6	7,69	61,5	53,81	2895,5
7.	P7	7,69	84,6	76,91	5915,1
8.	P8	7,69	84,6	76,91	5915,1
9.	P9	7,69	76	68,31	4666,2
10.	P10	23	46	23	529
11.	P11	15,38	84,6	69,22	4791,4
12.	P12	15,38	76	74,62	5568,1
13.	P13	23	84,6	61,6	3794,5
14.	P14	23	92	69	4761

15.	P15	15,38	100	84,62	7160,5
16.	P16	15,38	61,5	46,12	2127
17.	P17	15,38	92	76,62	5870,6
18.	P18	7,69	92	84,31	7108,1
19.	P19	7,69	92	84,31	7108,1
20.	P20	7,69	92	84,31	7108,1
21.	P21	23	100	77	5929
22.	P22	15,38	84,6	69,22	4791,4
23.	P23	7,69	84,6	76,91	5915,1
24.	P24	7,69	84,6	76,91	5915,1
25.	P25	7,69	76	68,31	4666,2
Jumlah		$\sum X1 =$ 322,7	$\sum X2 =$ 2055,2	$\sum d =$ 1746,54	$\sum d^2 =$ 127596
Rata-rata		12,9	82,2	69,86	5103,8

Berdasarkan tabel mengenai selisih dari *Mean* pretes dan postes (deviasi), dapat dilihat bahwa ada peningkatan dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung, maka penulis akan melakukan proses pengujian data lebih signifikan lagi mengenai keberhasilannya tersebut.

1) Menghitung *Mean* dari Selisih *Mean* Hasil Pretes dan Postes (*Md*)

Mean dari Selisih *Mean* Hasil Pretes dan Postes (*Md*) pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari Deviasi Hasil Pretes dan Postes

Σd = Jumlah Selisih dari *Mean* Hasil Pretes dan Postes

N = Jumlah Siswa

Mean dari deviasi Hasil Pretes dan Postes (*MD*):

$$\Sigma d = 1746,54$$

$$N = 25$$

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

$$Md = \frac{1746,54}{25}$$

$$Md = 69,86$$

$$= 69,86$$

2) Menghitung Jumlah Kuadrat Deviasi

Jumlah Kuadrat Deviasi dari hasil pembelajaran menemukan unsur-unsur dari buku nonfiksi dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

$$\Sigma xd^2 = 127596 - \frac{(1746,54)^2}{25}$$

$$\Sigma xd^2 = 127596 - \frac{3050401}{25}$$

$$\Sigma xd^2 = 127596 - 122016$$

$$\Sigma xd^2 = 5580$$

$$= 5580$$

3) Menghitung Koefisien

Menghitung koefisien dari hasil menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Koefisien

Md = Mean dari deviasi antara pretes dan postes

N = Jumlah Siswa

Koefisien:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{69,86}{\sqrt{\frac{5580}{25(25-1)}}}$$

$$t = \frac{70}{\sqrt{\frac{5580}{25(24)}}}$$

$$t = \frac{70}{\sqrt{\frac{5580}{600}}}$$

$$t = \frac{70}{\sqrt{9,3}}$$

$$t = \frac{70}{3} =$$

$$= 23 (t_{hitung})$$

$$= 23$$

4) Menghitung Nilai pada Tabel dengan Taraf Signifikan 5% pada Tingkat Kepercayaan 95% Terlebih Dahulu Menetapkan Derajat db (derajat kebebasan)

Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

$$d.b = N-1$$

$$d.b = 25-1 = 24$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b) \\
 &= \left(1 - \frac{1}{2} 0,05\right) (24) \\
 &= (1 - 0,025) (24) \\
 &= (0,975) (24) \\
 &= 2,04
 \end{aligned}$$

5) Menguji Signifikan dengan Koefisien

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh derajat kebebasan sebesar 24 dengan tingkat kepercayaan 95 % ternyata $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yakni $20,19 > 2,04$. Artinya, ternyata perbedaan yang signifikan antara pretes dan postes hasil pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

Hal ini menunjukkan metode *discovery learning* tepat digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair, karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh hasil belajar.

f. Pembuktian Hipotesis

Setelah melaksanakan penelitian mengenai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung, penulis akan mengemukakan pembuktian hipotesis. Berdasarkan semua data-data yang diperoleh, maka penulis telah mendapatkan jawaban dari hipotesis yang penulis buat sebelum penelitian dilaksanakan, yakni sebagai berikut.

1. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.
2. Siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung mampu menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan tepat.

3. Metode *discovery learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan sebagai berikut.

Hipotesis pertama dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penilaian guru Bahasa Indonesia mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017, penulis mendapatkan nilai rata-rata untuk perencanaan pembelajaran sebesar 3,88 dan nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,90 dengan kategori baik sekali. Hal tersebut membuktikan bahwa penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

Hipotesis kedua dapat diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai pretes dengan rata-rata sebesar 7,3 dan hasil postes dengan rata-rata sebesar 72,3. Perbedaan ini menunjukkan selisih 65, sehingga menghasilkan peningkatan dari pretes dan postes sebesar 65 atau setara dengan 26%. Berdasarkan hal tersebut, siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 mampu menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan dengan tepat.

Hipotesis ketiga dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $23 > 2,04$. Dalam tingkatan kepercayaan 95% dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 24. Dengan demikian metode *discovery learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan penulis dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning*. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase kenaikan nilai siswa dari pretes dan postes.

Simpulan dari hipotesis adalah semua hipotesis yang diajukan dinyatakan

diterima dan penelitian yang dilakukan penulis pun, dinyatakan berhasil dalam memperoleh nilai kesenjangan siswa, dari pretes terhadap postes yang mempunyai peningkatan yang cukup baik.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Hasil penilaian Perencanaan Pelaksanaan Perencanaan (RPP) yang diamati oleh *observer* adalah 3,88. Berdasarkan hasil data tersebut, dari 9 aspek yang dinilai menunjukkan nilai 3 sebanyak satu buah dan nilai 4 sebanyak 8 buah. Hasil penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Pasundan 3 Bandung. Dapat diketahui hasil keseluruhan perencanaan pembelajaran adalah 3,88 dari 9 aspek yang dinilai. Nilai rata-rata perencanaan pembelajaran yang penulis peroleh adalah 3,88. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori baik sekali. Terdapat 9 aspek yang diamati oleh *observer*, sehingga penulis memperoleh nilai tersebut dan dikategorikan sangat baik. Skor tertinggi dalam nilai perencanaan pembelajaran ini adalah skor 4 dan skor terendah adalah skor 1.

Aspek yang diberi skor 3 sebanyak satu aspek dan skor 4 sebanyak 8 aspek, aspek tersebut di antaranya: ketepatan dan kesesuaian bahasa, ejaan, kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran, kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator, kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran, kesesuaian penilaian belajar, media/alat peraga yang digunakan, dan buku sumber yang digunakan.

Skor 4 yang diberikan oleh *observer*, diamati penulis dikarenakan 9 aspek tersebut sudah sesuai. Kemampuan penulis dalam aspek tersebut harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk merencanakan pembelajaran-pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia lainnya.

Terdapat delapan aspek yang dikategorikan sangat baik yaitu aspek yang mendapatkan skor 4 dan dikategorikan baik yaitu aspek yang mendapatkan skor 3. Sehingga jumlah skor yang diperoleh sebanyak 35 dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,88. Nilai tersebut termasuk kategori sangat baik, berarti penulis berhasil

dan mampu merencanakan perencanaan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Setelah merencanakan pembelajaran menelaah struktur dan keahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* penulis pun melaksanakan pembelajaran tersebut dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 390. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Berarti penulis mampu dan berhasil dalam melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Skor yang diperoleh penulis adalah sebesar 81. Skor perolehan tersebut dibagi 21 jumlah aspek yang dinilai, sehingga menghasilkan nilai akhir sebesar 3,90. Semua aspek yang diamati oleh *observer* diberikan skor 4 dan 3 yang berarti skor tersebut berkategori baik dan sangat baik.

Skor 4 diperoleh penulis pada aspek kemampuan mengondisikan kelas, kemampuan apresiasi, kesesuaian bahasa, kejelasan suara, kemampuan menerangkan, kemampuan memberikan contoh, dorongan kearah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi, penggunaan media atau alat pembelajaran, penguasaan materi, pemberian contoh media pembelajaran, ketepatan waktu, kemampuan menutup pelajaran, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, stabilitas emosi, pemahaman terhadap peserta didik, konsekuensi terhadap waktu, keterbatasan pelaksanaan tes. Skor 3 diperoleh penulis pada aspek pengelolaan kelas, metode dan teknik mengajar, kemampuan menggunkan umpan balik.

Berdasarkan hasil penilaian oleh *observer*, penulis memperoleh nilai perencanaan pembelajaran sebesar 3,88 dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,90. Penulis pun memperoleh nilai rata-rata dari kedua kegiatan tersebut sebesar 3,8. Artinya, penulis dikategorikan sangat baik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

2. Pembahasan Hasil Penilaian Sikap

Setelah menganalisis hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan, penulis pun membahas mengenai penilaian proses. Penilaian ini penulis lakukan saat pembelajaran berlangsung atau dinamakan penilaian proses pada saat pembelajaran. Aspek yang dinilai oleh penulis adalah sikap dan perilaku siswa, di antaranya sikap religius, teliti, disiplin, dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil analisis penilaian sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung, memperoleh skor total sebesar 90 dengan nilai rata-rata 3,6 nilai tersebut termasuk ke dalam kategori baik sekali.

Skor 3 yang diperoleh siswa terdapat pada aspek religius, disiplin, dan tanggung jawab. Pada aspek religius, siswa yang memperoleh skor 3 sebanyak 8 siswa yaitu Asyifa Aisyah, muhamad gilang irgi saidina, Risma Alfiyani Sofyan, Salwa Tama Nelva, Ulfiya Nursa'diyya, Yosa Andrea, Zulkarnaen, fajar setia darmawan. Berdasarkan analisis yang dikemukakan penulis di atas, penyebab siswa mendapatkan skor 3 dikarenakan kurang religius selama proses pembelajaran berlangsung. Solusi yang penulis usulkan yaitu mendekati siswa tersebut dan menegurnya secara halus, agar lebih religius dalam belajar.

Skor 3 yang diperoleh dalam aspek teliti sebanyak 17 siswa yaitu, aditya ardiansyah, Albar Adha, Alfina Nabilla Ardelia, Bang Bang Riad Feriansyah, Dara Hadiningrat, Dina Nabila Puteri Awaliyah, Edhu Hadinugraha, Fajar Setia Darmawan, Fiman Septian, Ghian Rangga Wijaya, Karenina Vanya Hidayatulloh, Mochamad Taufik Maulana, Muhamad Gilang Irgi Sayidina, Nabila Chaerunnisa, Resti Robbani Kurniawan, Rhisma Al-Vyanie Sofyan, dan Salwa Tama Nelva. Penyebab mendapat skor 3 dikarenakan mereka kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh penulis, hal ini terbukti dari hasil kerja siswa yang menjawab soal tidak sesuai dengan pertanyaan.

Skor 3 yang diperoleh dalam aspek disiplin sebanyak 15 siswa yaitu Albar Adha, Amilin Alpariji, Asyifa Aisyah, Dina Nabila Puteri Awaliyah, Fajar Setia Darmawan, Fikar Rafi Kaykaus, Fiman Septian, Ghian Rangga Wijaya, Karenina Vanya Hidayatulloh, Mochamad Taufik Maulana, Muhamad Gilang Irgi Sayidina,

Nabila Chaerunnisa, Nanda Reisy Violetta, Resti Robbani Kurniawan, Rhisma, Al-Vyanie Sofyan, Salwa Tama Nelva, Silva Erghaniya. Penyebab mereka mendapat skor 3 dikarenakan mereka tidak disiplin selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka terlalu fokus dengan *gadget* yang mereka miliki dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Solusinya penulis menegur dan memisahkan siswa yang sering mengobrol dengan teman sebangkunya dan mengambil *gadget* supaya mereka fokus dalam belajar.

Skor 3 yang diperoleh dalam aspek tanggung jawab sebanyak 5 siswa yaitu Aditya Ardiansyah, Fajar Setia Darmawan, Fikar Rafi Kaykaus, Ghian Rangga Wijaya, Mochamad Taufik Maulana. Penyebab siswa mendapatkan skor 3 dikarenakan kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan penulis. Solusinya yang penulis usulkan yaitu mendekati siswa tersebut dan menegurnya secara halus, agar menyelesaikan tugas sampai selesai dengan tanggung jawab.

Skor 4 yang diperoleh siswa adalah aspek religius, teliti, disiplin, dan tanggung jawab. Siswa yang memperoleh skor 4 pada aspek religius terdapat 8 siswa, pada aspek teliti terdapat 8 siswa, pada aspek disiplin terdapat 10 siswa, dan pada aspek tanggung jawab terdapat 5 siswa. Semua siswa sudah baik dalam keempat aspek tersebut, diharapkan dapat dipertahankan di setiap pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pemaparan yang dikemukakan di atas, penulis simpulkan bahwa, sikap dan perilaku siswa kelas VII C SMP Pasundan 2 Bandung dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning* termasuk ke dalam kategori baik. Siswa mampu menunjukkan sikap, disiplin, teliti, dan tanggung jawab pada saat kegiatan belajar berlangsung, namun masih ada beberapa siswa yang belum mampu menunjukkan sikap, disiplin dan tanggung jawab dengan baik, penulis berharap siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan sikap saat kegiatan belajar berlangsung baik saat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia mau pun mata pelajaran yang lainnya.

3. Pembahasan Hasil Penilaian Pretes dan Postes Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung

Prosedur pembelajaran dalam penelitian ini adalah menggunakan kegiatan pretes dan postes. Setelah nilai pretes dianalisis, penulis pun membahas mengenai hasil penilaian pada kegiatan pretes tersebut. Proses kegiatan pretes diberikan oleh penulis kepada siswa saat pembelajaran dimulai, yang berarti sebelum penulis memberikan perlakuan dalam bentuk pembelajaran melalui metode *discovery learning*.

Berdasarkan data dan analisis yang dikemukakan di atas, nilai pretes tertinggi diperoleh 4 siswa yaitu , dengan nilai 23. Berdasarkan pengamatan penulis kegiatan pretes tersebut memang rata-rata nilai yang diperoleh kecil. Hal tersebut diakibatkan karena para siswa belum mengerti dengan materi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair.

Nilai terendah yaitu 7,69 dan nilai tertinggi yaitu 23. Nilai 7,69 diperoleh 12 orang siswa, nilai 15,38 diperoleh sebanyak 10 siswa, dan nilai 23 diperoleh sebanyak 4 siswa.

Menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan sebagian besar siswa tidak mampu menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan lengkap bahkan ada sebagian siswa yang sama sekali tidak mampu menelaah struktur dan kebahasaan syair

Berdasarkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam kegiatan pretes sebesar 12,9 yang dikategorikan sangat kurang. Kegiatan pretes dilakukan karena penulis ingin mengetahui kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan syair sebelum siswa diberikan materi pembelajaran. Maka, solusi yang diberikan pada kekeliruan atau kebingungan siswa saat menelaah atau menentukan struktur dan kebahasaan syair, penulis memberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Penelitian yang penulis ajukan yang berjudul “Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian terdahulu yang relevan adalah pembelajaran Memahami Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi sedangkan penulis akan

menggunakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair. Selain teks pembelajaran yang berbeda terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan melaksanakan penelitian di Kelas X SMA PGRI 1 Bandung., sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ini di SMP Pasundan 3 Bandung. Terdapat kesamaan pengambilan kesamaan terhadap metode pembelajarannya pun sama yaitu metode *discovery learning*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan peneliti terdahulu memiliki kesamaan yaitu metode pembelajaran yang digunakan dan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya.

Setelah penulis membahas nilai pretes, selanjutnya penulis pun membahas mengenai hasil penilaian pada kegiatan postes. Proses kegiatan postes diberikan oleh penulis kepada siswa setelah melakukan pretes, yang berarti penulis sudah memberikan perlakuan dalam bentuk pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*. Setelah siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*, maka nilai hasil postes yang diperoleh siswa mengalami peningkatan kemampuan, dalam menelaah struktur dan kebahasaan syair.

Berdasarkan pembahasan kegiatan postes yang dikemukakan di atas, semua siswa mampu dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan syair dengan baik. Berdasarkan data hasil kegiatan postes siswa sudah mampu menuliskan struktur dan menentukan aspek kebahasaan syair.

Berdasarkan hasil penilaian postes yang telah penulis analisis dapat diketahui nilai postes terendah yaitu 46 dan nilai tertinggi yaitu 100. Nilai 46 diperoleh satu siswa, nilai 58,3 diperoleh tiga siswa, nilai 61,5 diperoleh dua siswa, nilai 69 diperoleh dua siswa, nilai 76 diperoleh empat siswa, nilai 92 diperoleh enam siswa, dan nilai tertinggi 100 diperoleh sebanyak tiga siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam kegiatan postes adalah sebesar 82,2 yang berkategori baik. Berdasarkan pembahasan tersebut, penulis simpulkan bahwa terjadi perubahan yang baik setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair dengan menggunakan metode *discovery learning*. Berarti

penggunaan metode tersebut dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair sangat baik.

Penelitian yang penulis ajukan yang berjudul “Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan syair dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian terdahulu yang relevan adalah pembelajaran Memahami Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi sedangkan penulis akan menggunakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan syair. Selain teks pembelajaran yang berbeda terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan melaksanakan penelitian di Kelas X SMA PGRI 1 Bandung, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ini di SMP Pasundan 2 Bandung. Terdapat kesamaan pengambilan terhadap sampel metode pembelajarannya pun sama yaitu metode *discovery learning*.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam belajar membaca dan menulis, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitain terdahulu yang relevan dan hasil penlitian yang penulis lakukan mengalami peningkatan dalam belajar siswa.